

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN TAHUNAN 2021

Catatan :

PT Bank Mestika Dharma, Tbk. tidak memiliki transaksi sebagaimana dimaksud laporan:

- 1 Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)
- 2 Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)
- 3 Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)
- 4 Komposisi Permodalan (CC1)
- 5 Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)
- 6 Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA)
- 7 Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)
- 8 Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)
- 9 Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)
- 10 Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)
- 11 Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)
- 12 Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)
- 13 Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)
- 14 Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)
- 15 Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)
- 16 Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB
- 17 Laporan Perhitungan IRRBB
- 18 Pengungkapan mengenai LCR
- 19 Laporan NSFR
- 20 Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

Dan juga bukan merupakan Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 3, BUKU 4, dan bank asing, maka seluruh laporan tersebut tidak dipublikasikan oleh PT Bank Mestika Dharma. Tbk.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Template KMI: Key metrics secara Konsolidasi (Audited)

Analisis Kualitatif: Bank dapat menambahkan analisis kualitatif mengenai perbedaan signifikan setiap baris pengungkapan dibandingkan dengan periode sebelumnya, termasuk sumber utama perubahan (yaitu apakah terdapat perubahan ketentuan, cakupan konsolidasi, atau model bisnis Bank.

No.	Deskripsi	a T - 12.2021	b T-1- 09.2021	c T-2 - 06.2021	d T-3 - 03.2021	e T-4-12.2020
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,370,012	4,240,776	4,131,214	3,904,549	4,115,413
2	Modal Inti (Tier 1)	80,165	73,858	71,571	69,387	70,851
3	Total Modal	4,450,177	4,314,634	4,202,785	3,973,936	4,186,264
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	9,248,363	8,961,427	8,756,293	8,690,855	8,851,764
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	47.25%	47.32%	47.18%	44.93%	46.49%
6	Rasio Tier 1 (%)	0.87%	0.82%	0.82%	0.80%	0.80%
7	Rasio Total Modal (%)	48.12%	48.15%	48.00%	45.73%	47.29%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	17,627,578	18,067,566	17,099,829	16,143,144	15,686,408
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	24.79%	23.47%	24.16%	24.19%	26.24%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	0	0	0	0	0
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	0	0	0	0	0
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0	0	0	0	0
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)					
17	LCR (%)					
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					

Analisis Kualitatif

Rasio CAR meningkat sebesar 10.46% karena lonjakan pendapatan komprehensif surat berharga, rasio pengungkit meningkat sebesar 4.02% karena kenaikan modal inti sebesar Rp.831.220 juta.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Laporan Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tgl Laporan 31- 12-2021	Posisi Tgl Laporan 31- 12-2021
	ASET		
1	Kas	180,211	180,211
2	Penempatan pada Bank Indonesia	735,795	735,795
3	Penempatan pada bank lain	43,887	43,887
4	Tagihan spot dan derivatif	0	0
5	Surat berharga yang dimiliki	6,433,708	6,433,708
6	Surat berharga repo	111,125	111,125
7	Surat berharga reverse repo	0	0
8	Tagihan akseptasi	14,054	14,054
9	Kredit yang diberikan	7,948,979	7,948,979
10	Pembiayaan syariah	0	
11	Penyertaan modal	0	
12	Aset keuangan lainnya	0	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	154,787	154,787
a.	Surat Berharga yang Dimiliki -/-	0	0
b.	Kredit yang Diberikan -/-	154,611	154,611
c.	Lainnya -/-	176	176
14	Aset tidak berwujud	36,651	36,651
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	31,034	31,034
15	Aset Tetap dan Inventaris	644,218	644,218
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	152,969	152,969
16	Aset non produktif	33	33
a.	Properti terbengkalai	33	33
b.	Agunan yang diambil alih		
c.	Rekening tunda		
d.	Aset antar kantor		
17	Aset lainnya	173,281	299,688
	TOTAL ASET	15,983,152	16,109,559

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Laporan Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tgl Laporan 31- 12-2021	Posisi Tgl Laporan 31- 12-2021
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	Liabilitas		
1	Giro	1,154,453	1,154,453
2	Tabungan	3,895,413	3,895,413
3	Simpanan berjangka	6,121,608	6,121,608
4	Uang elektronik	0	0
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
6	Liabilitas kepada bank lain	176,054	176,054
7	Liabilitas derivatif	0	0
8	Liabilitas atas surat berharga repo	109,548	109,548
9	Liabilitas akseptasi	14,054	14,054
10	Surat berharga yang diterbitkan	0	0
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	0	0
12	Setoran jaminan	32,512	32,512
13	Liabilitas antar kantor	0	0
14	Liabilitas lainnya	189,690	333,006
	Total Liabilitas	11,693,332	11,836,648
	Ekuitas		
15	Modal disetor	749,001	749,001
a.	Modal dasar	2,000,000	2,000,000
b.	Modal yang belum disetor -/-	1,181,982	1,181,982
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	69,017	69,017
16	Tambahan modal disetor	0	0
a.	Agio	0	0
b.	Disagio -/-	0	0
c.	Dana setoran modal	0	0
d.	Lainnya	0	0
17	Penghasilan komprehensif lain	560,946	564,154
a.	Keuntungan	560,946	564,154
b.	Kerugian -/-	0	0
18	Cadangan	163,604	163,604
a.	Cadangan umum	163,604	163,604
b.	Cadangan tujuan	0	0
19	Laba/rugi	2,816,269	2,796,152
a.	Tahun tahun lalu	2,296,689	2,296,688
b.	Tahun berjalan	519,580	499,464
c.	Dividen yang dibayarkan -/-	0	0
	Total Ekuitas	4,289,820	4,272,911
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15,983,152	16,109,559
Analisis Kualitatif = -			

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Permodalan - Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan

a. Pengungkapan kualitatif mengenai struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh Bank antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur step-up, tingkat imbal hasil, dan peringkat, jika tersedia sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

= NIHIL =

b. Pengungkapan kualitatif mengenai struktur permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

Dalam menilai kecukupan permodalan, Bank Mestika menggunakan 3 (tiga) pendekatan diantaranya:

1. Penilaian ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional (Pilar 1 aturan Basel II Accord) yaitu minimal 8% dari ATMR;
2. Penilaian Profil Risiko Bank berdasarkan ketentuan POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yaitu minimal 8% dari ATMR untuk Profil Risiko dengan peringkat 1 “Low”, 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk Profil Risiko peringkat 2 “Low to Moderate”, 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR untuk Profil Risiko peringkat 3 “Moderate”, dan 11%-14% dari ATMR untuk Bank dengan Profil Risiko 4 “Moderate to High” atau peringkat 5 “High”;
3. Penilaian risiko pada pilar 2 aturan Basel II Accord untuk risiko konsentrasi kredit, IRRBB (Interest Rate Risk on Banking Book), Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan.

Bank memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga komposisi struktur modal sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/ POJK. 03/ 2016 tanggal 2 Februari 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/ POJK.03/ 2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, disebutkan bahwa Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua) “Low to Moderate” wajib memiliki CAR sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Didalam menentukan model bisnis Bank Mestika mengacu pada Corporate Plan dan Rencana Bisnis Bank yang disusun secara berkala dengan mempertimbangkan posisi Bank dalam industri, peluang bisnis dan tujuan organisasi dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian. Untuk dapat mengapai pencapaian target bisnis Bank perlu menerapkan manajemen risiko yang memadai pada tiap level dan seluruh siklus aktivitas Bank.

Seluruh aktivitas fungsional Bank merupakan kegiatan-kegiatan yang sangat dekat dengan risiko, adapun 8 (delapan) risiko utama perbankan yaitu: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Pengelolaan risiko diperlukan risk awareness pada setiap individu yang terlibat dalam organisasi untuk meminimalkan risk event/hal yang tidak diinginkan terjadi.

Salah satu penerapan manajemen risiko didalam mengelola risiko-risiko yang terkait dengan seluruh aktivitas perbankan adalah penyusunan kebijakan, prosedur dan limit risiko, untuk itu terdapat beberapa hal yang menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, prosedur dan limit risiko oleh Bank, antara lain:

a. Strategi manajemen risiko

- Perumusan strategi yang sesuai dengan strategi bisnis secara keseluruhan berpedoman pada Risk Appetite Bank yang telah disetujui oleh manajemen.
- Strategi yang disusun untuk memastikan eksposur risiko dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern.
- Strategi manajemen risiko disusun secara komprehensif, berorientasi jangka panjang dan mencapai kecukupan permodalan yang diharapkan disertai alokasi sumber daya yang memadai.
- Strategi manajemen risiko mempertimbangkan perkembangan ekonomi dan industri, kecukupan SDM maupun infrastruktur pendukung, kondisi keuangan dan bauran serta diversifikasi portofolio.
- Strategi manajemen risiko dikomunikasi secara efektif kepada seluruh satker dan pegawai.
- Kaji ulang strategi manajemen risiko dilakukan secara berkala termasuk dampaknya terhadap kinerja keuangan.

b. Tingkat risiko yang akan diambil Risk Appetite

Tingkat risiko yang akan diambil Risk Appetite Statement yang dijabarkan secara detail dengan Risk Appetite Threshold dan Risk Tolerance, dan dikaji secara berkala minimum satu tahun sekali dan disetujui oleh Dewan Direksi dan Komisaris. Pemantauan Risk Appetite dilakukan setiap bulan dan dilaporkan kepada Direksi serta dibahas pada rapat Komite Pemantau Risiko.

c. Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur dalam penerapan manajemen risiko sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis serta dikoordinasikan dengan fungsi atau unit kerja terkait. Kebijakan dan prosedur yang didesain dan diimplementasikan mempertimbangkan kompleksitas kegiatan usaha, Risk Appetite Threshold dan Risk Tolerance, profil risiko serta peraturan otoritas dan/ atau praktek perbankan yang sehat.

Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan akan dilakukan kaji ulang dan dikinikan secara berkala untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi serta didokumentasikan secara memadai dan dikomunikasikan kepada seluruh pegawai.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

d. Limit

Penetapan limit risiko disesuaikan dengan Risk Appetite Threshold dan Risk Tolerance serta strategi secara keseluruhan dengan memperhatikan kemampuan modal dalam menyerap risiko atau kerugian yang ditimbulkan (track record), kemampuan SDM, dan kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang berlaku.

Besaran limit diusulkan oleh satker operasional (risk taking unit) terkait, yang selanjutnya direkomendasikan kepada SKMR untuk mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko sesuai dengan kewenangannya masing-masing yang diatur dalam Kebijakan Internal dan akan dipergunakan untuk penilaian Profil Risiko Bank sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku.

Dalam rangka pengendalian risiko, limit digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan Manajemen dan mekanisme persetujuan apabila terjadi pelampauan limit. Limit risiko dikomunikasikan dengan baik dan dipahami. Pengelolaan risiko yang baik dan efektif menjadi tanggung jawab daripada semua pihak yang terlibat didalam organisasi Bank. Pihak yang terlibat dalam organisasi Bank ditetapkan sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris Bank mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.

b. Direksi Bank mempunyai tanggung jawab menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan Bank.

c. Satuan Kerja Audit Intern harus mampu mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank.

d. Setiap pejabat dan pegawai Bank wajib memahami dan melaksanakan Sistem pengendalian Intern yang telah ditetapkan oleh Manajemen Bank.

e. Pihak-pihak ekstern Bank antara lain Otoritas Pengawas Bank, Auditor Ekstern, dan nasabah Bank Mestika yang berkepentingan terhadap terlaksananya Sistem Pengendalian Intern Bank yang handal dan efektif.

Dalam melakukan pengawasan, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite, antara lain:

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko:

- Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terhadap evaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank.
- Bersama-sama dengan Kepala Bagian yang terkait dan SKMR menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya apabila diperlukan, termasuk strategi manajemen risiko.
- Secara berkala maupun bersifat insidental melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank atas dasar hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko.
- Menetapkan justification atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank.

2. Komite Pemantau Risiko

Wewenang dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko:

- Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko.
- Membantu Dewan Komisaris dalam hal evaluasi tentang kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Dalam mengelola risiko-risiko perlu adanya kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi. Bank Mestika memiliki unit kerja yang membantu Direksi dan Komisaris dalam mengelola tiap-tiap risiko, antara lain:

1. Risiko Kredit

Dalam mengelola Risiko Kredit, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani Risiko Kredit yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis Kredit

Unit yang melaksanakan aktivitas penyaluran dana yang terdapat pada setiap kantor operasional Bank Mestika serta melakukan survey awal terhadap calon nasabah penerima dana.

b. Divisi Kredit

Divisi Kredit bertugas untuk melakukan review terhadap proposal kredit yang diajukan nasabah sebelum dilanjutkan kepada Komite Kredit.

c. Remedial

Bagian remedial melakukan penanganan dan pemulihan terhadap kredit bermasalah.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

d. Satuan Kerja Kepatuhan

SKK melakukan compliance review atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK, dan konsentrasi kredit.

e. Komite Kredit

Berwenang dalam memberikan persetujuan maupun perpanjangan kredit.

f. Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Kredit secara berkala.

g. Komite Kebijakan Perkreditan

Berwenang dalam penentuan kebijakan, mengatur limit kredit yang akan diberikan.

2. Risiko Pasar

Dalam mengelola risiko pasar, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko pasar yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis

Unit Bisnis yaitu bagian treasury melakukan monitoring tingkat suku bunga dan nilai tukar secara harian, serta memonitoring tingkat PDN (Posisi Devisa Neto) setiap saat.

b. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisis terhadap pengelolaan Risiko Pasar secara berkala.

c. ALCO (Asset and Liability Committee)

ALCO sebagai komite yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana dan Net Interest Margin yang akan diambil

3. Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko likuiditas yang terdiri dari:

a. Treasury

Bagian Treasury dalam hal ini bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas Bank dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas.

b. SKMR

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Likuiditas secara berkala.

c. ALCO

Dalam rapat komite ALCO membahas kondisi tingkat likuiditas bank, melakukan penyesuaian aset likuid secara berkala.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

4. Risiko Operasional

Dalam mengelola risiko operasional, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko operasional yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis

Dalam menjalankan aktivitas rutin mengacu pada SOP (standart operating procedure) perbankan yang berbasis risiko serta, setiap pimpinan bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko operasional disatuan kerjanya masing-masing.

b. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

Satuan Kerja Kepatuhan memastikan pemenuhan dari ketentuan dan peraturan yang berlaku berkaitan dengan pelaporan.

c. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Operasional secara berkala.

d. Fungsi Khusus Anti Fraud

Memastikan efektivitas pelaksanaan aktivitas strategi anti fraud dalam Bank.

e. Komite Renumerasi dan Nominasi

Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab khususnya di bidang remunerasi dan nominasi.

f. Komite Pengarah TI

Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem informasi perbankan terkini sehingga dapat mendukung kinerja perbankan.

5. Risiko Hukum

Dalam mengelola risiko hukum, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko hukum yang terdiri dari:

a. Legal

Bagian Legal melakukan kajian hukum atas semua dokumen yang memiliki aspek hukum seperti perjanjian.

b. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

SKK memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

c. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Hukum secara berkala.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

6. Risiko Reputasi

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko reputasi yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis

Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan melaksanakan training kepada karyawan pada setiap lini Bank.

b. Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah adalah unit yang secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh Bank, serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh bank.

c. Satuan kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Reputasi secara berkala.

d. Corporate Secretary

Corporate secretary menjalankan fungsi komunikasi dalam rangka membangun reputasi positif dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh para pemangku kepentingan.

7. Risiko Stratejik

Dalam mengelola risiko stratejik, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko stratejik yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis

Satuan kerja Pengembangan Produk Lending & Funding melakukan pengembangan strategi bisnis dan memastikan agar rencana bisnis tercapai dengan baik.

b. SKMR

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Stratejik secara berkala.

8. Risiko Kepatuhan

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kepatuhan yang terdiri dari:

a. Satuan Kerja Kepatuhan

Melakukan sosialisasi atas ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang Bank yang berlaku berserta dengan sanksi. Menindaklanjuti dan menetapkan action plan serta memonitoring pelaksanaannya atas tindak lanjut temuan intern maupun ekstern.

b. Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Kepatuhan secara berkala.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Demi terciptanya budaya organisasi yang sadar terhadap risiko (risk minded culture) dan menumbuhkan komitmen didalam mengelola 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan strategi bisnis Bank :

1. Risiko Kredit

Divisi yang membawahi fungsi kredit wajib berpedoman pada kebijakan dan prosedur dan tetap memperhatikan limit yang telah diberikan oleh manajemen yang memuat:

Kebijakan perkreditan memuat informasi yang dibutuhkan dalam pemberian kredit yang sehat, yakni meliputi :

- a. Tujuan kredit dan sumber pembayaran.
- b. Profil risiko debitur dan mitigasinya serta tingkat sensitivitas terhadap perkembangan kondisi ekonomi dan pasar.
- c. Kemampuan untuk membayar kembali.
- d. Kemampuan bisnis dan kondisi lapangan usaha debitur serta posisi debitur dalam industri tertentu.
- e. Persyaratan kredit yang diajukan termasuk perjanjian yang dirancang untuk mengantisipasi perubahan eksposur risiko debitur di waktu yang akan datang.
- f. Jenis, kriteria dan penilaian kelayakan agunan.

2. Risiko Pasar

Satuan kerja yang melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar wajib melakukan aktivitas dengan memperhatikan kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditentukan oleh manajemen, yang mencakup:

Kebijakan dan prosedur risiko pasar antara lain :

- a. Kriteria instrumen keuangan yang dapat ditetapkan sebagai trading book dan banking book yang diterapkan secara konsisten.
- b. Kebijakan pengelolaan portofolio trading book dan banking book serta tujuan memiliki posisi trading book dan banking book.
- c. Kebijakan perlakuan untuk non maturity instrument, yaitu instrumen keuangan yang tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo maupun penyesuaian suku bunga secara kontraktual.
- d. Pendokumentasian setiap strategi perdagangan atas posisi atau portofolio trading book.
- e. Proses penetapan selisih antara suku bunga referensi atau suku bunga pasar untuk menetapkan pricing transaksi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan secara keseluruhan dan prinsip kehati-hatian.
- f. Konsolidasi terhadap open position pada setiap posisi yang dimiliki untuk melakukan perhitungan secara akurat mengenai open position setiap saat maupun harian.
- g. Kebijakan Market of Conduct

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

3. Risiko Likuiditas

Pengelolaan akan likuiditas Bank oleh satuan kerja terkait wajib mengikuti kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditetapkan oleh manajemen, yaitu:

Kebijakan dan Prosedur risiko likuiditas mencakup:

- a. Kebijakan manajemen risiko untuk risiko likuiditas sesuai dengan visi, misi, strategi bisnis dan tingkat risiko yang diambil.
- b. Pengelolaan komposisi aset dan kewajiban, Pengelolaan aset likuid Bank seperti pengelompokkan aset likuid kualitas tinggi dan diversifikasi sumber pendanaan.
- c. Manajemen likuiditas terhadap sumber pendanaan.
- d. Penetapan indikator peringatan dini (early warning Indicator) sebagai alat identifikasi dan pemantauan risiko likuiditas.

4. Risiko Operasional

Didalam mengelola risiko operasional, Bank memiliki kebijakan, prosedur serta limit yang wajib untuk diimplementasikan pada seluruh aktivitas/kegiatan operasional Bank, yaitu:

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional mencakup:

- a. Kebijakan manajemen risiko operasional meliputi pengendalian secara umum dan pengendalian secara spesifik.
- b. Kebijakan Business Continuity Plan (BCP) yaitu proses manajemen atau protokol terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah.
- c. Kebijakan mitigasi risiko operasional.
- d. Kebijakan rekrutmen dan penempatan sesuai dengan kebutuhan organisasi, remunerasi dan struktur insentif yang kompetitif, pelatihan dan pengembangan, rotasi berkala, kebijakan perencanaan karir dan suksesi.
- e. Kebijakan risiko operasional terkait sistem dan infrastruktur yaitu prosedur akses antara lain terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, sistem pengelolaan risiko, pengamanan di dealing room, dan ruang pemrosesan data.
- f. Kebijakan risiko operasional terkait kejadian eksternal yaitu perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank dan back up system.
- g. Kebijakan risiko operasional terkait profil nasabah dan calon nasabah dengan melakukan Customer Due Dilligence (CDD) atau Enhanced Due Dilligence (EDD) secara berkala dan konsisten.

5. Risiko Hukum

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko hukum mencakup analisa aspek hukum terhadap produk dan/atau aktifitas maupun perjanjian yang dilakukan bank, legal watch serta evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur pengendalian risiko hukum berdasarkan perkembangan terkini.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

6. Risiko Reputasi

Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko reputasi mencakup:

- a. Prinsip-prinsip transparansi dalam peningkatan layanan kepada nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya.
- b. Kebijakan dan strategi komunikasi dalam menghadapi pemberitaan atau informasi negatif mencegah informasi yang cenderung kontraproduktif.
- c. Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis yang terintegrasi dengan kebijakan BCP (Business Continuity Plan).

7. Risiko Stratejik

Kebijakan dan prosedur risiko stratejik mencakup:

- a. Kebijakan dan prosedur dalam menyusun dan menyetujui rencana stratejik.
- b. Prosedur dalam mengidentifikasi dan respon atas perubahan kondisi lingkungan bisnis.
- c. Prosedur dalam mengukur pencapaian dari realisasi rencana bisnis dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan.

8. Risiko Kepatuhan

Kebijakan dan prosedur risiko kepatuhan mencakup:

- a. Rencana kerja kepatuhan yang memadai.
- b. Efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/ atau peraturan perundang-undangan.

Pengukuran risiko digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengendalian, dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/ atau kualitatif pada masing-masing risiko dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

Pengukuran risiko melalui metode stress testing juga dilakukan secara berkala untuk mengetahui potensi kerugian/ capital charge yang ditimbulkan pada kondisi disaster tentunya dengan skenario tertentu yang telah ditetapkan.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/parameter yaitu :

1. Risiko Kredit:

- a. Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi
- b. Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan
- c. Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana
- d. Faktor eksternal

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

2. Risiko Pasar:

- a. Volume dan komposisi portofolio
- b. Kerugian potensial (potential loss) risiko suku bunga dalam banking book (interest rate risk in banking book – IRRBB)
- c. Strategi dan kebijakan bisnis (strategi trading dan strategi bisnis terkait suku bunga pada banking book)

3. Risiko Likuiditas:

- a. Akses pada sumber-sumber pendanaan
- b. Komposisi dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif
- c. Konsentrasi dari aset dan kewajiban
- d. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan

4. Risiko Operasional:

- a. Karakteristik dan kompleksitas bisnis
- b. Sumber daya manusia
- c. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung
- d. Fraud
- e. Kejadian eksternal

5. Risiko Hukum:

- a. Faktor litigasi
- b. Faktor kelemahan perikatan
- c. Faktor ketiadaan/perubahan perundang-undangan

6. Risiko Reputasi:

- a. Pengaruh reputasi dan pemilik Bank dan perusahaan terkait
- b. Pelanggaran etika bisnis
- c. Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank
- d. Frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negative
- e. Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

7. Risiko Stratejik:

- a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis
- b. Strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah
- c. Posisi bisnis Bank
- d. Pencapaian rencana bisnis Bank

8. Risiko Kepatuhan:

- a. Jenis dan signifikansi pelanggaran
- b. Frekuensi pelanggaran
- c. Pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan penerapan manajemen risiko berdasarkan pada beberapa ketentuan yang berlaku, yaitu:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
- b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/ SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Dari ketentuan-ketentuan tersebut, Bank menyampaikan laporan sebagai berikut:

1. Laporan Profil Risiko

Bank Mestika menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan untuk posisi bulan Maret, Juni, September dan Desember, yang disajikan secara komparatif dengan posisi triwulan sebelumnya.

Penyusunan Laporan Profil Risiko merupakan salah satu hasil sistem informasi Manajemen Risiko, penilaian dilakukan pada seluruh aktivitas bisnis Bank baik berupa aktivitas bisnis utama maupun aktivitas penunjang yang mencakup 8 (delapan) risiko yaitu Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Reputasi, Stratejik dan Kepatuhan.

Laporan Profil Risiko didistribusikan kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan dan Ketua Komite Manajemen Risiko.

Penilaian profil risiko terdiri dari :

a. Penilaian risiko inheren

Penilaian risiko inheren merupakan penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak, yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Bank.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Penilaian Penetapan tingkat risiko inheren untuk masing-masing jenis risiko dikategorikan ke dalam peringkat 1 (low), peringkat 2 (low to moderate), peringkat 3 (moderate), peringkat 4 (moderate to high), dan peringkat 5 (high).

b. Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko

Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko reputasi.

Tingkat kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat yakni peringkat 1 (strong), peringkat 2 (satisfactory), peringkat 3 (fair), peringkat 4 (marginal) dan peringkat 5 (unsatisfactory).

c. Penetapan tingkat risiko

Tingkat risiko ditetapkan berdasarkan penilaian atas tingkat risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dari masing-masing risiko.

Tingkat risiko merupakan kesimpulan akhir atas risiko Bank setelah mempertimbangkan mitigasi yang dilakukan melalui penerapan manajemen risiko.

d. Penetapan peringkat faktor profil risiko

Penetapan peringkat faktor profil risiko dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Penetapan tingkat risiko dari masing-masing risiko.
- Penetapan tingkat risiko inheren komposit dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko komposit, dengan memperhatikan signifikansi masing-masing risiko terhadap profil risiko secara keseluruhan.
- Penetapan peringkat faktor profil risiko atas hasil penetapan tingkat risiko dan tingkat risiko inheren komposit serta tingkat kualitas penerapan manajemen risiko komposit berdasarkan hasil analisis secara komprehensif dan terstruktur.

Penetapan peringkat faktor profil risiko terdiri dari 5 (lima) peringkat yaitu peringkat 1, peringkat 2, peringkat 3, peringkat 4, dan peringkat 5. Urutan peringkat faktor profil risiko yang lebih kecil mencerminkan semakin rendahnya risiko yang dihadapi Bank.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia
Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:
<p>2. Laporan Tingkat Kesehatan Bank</p> <p>Laporan Tingkat Kesehatan Bank disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tiap semesteran yaitu posisi data bulan Juni dan Desember, dan distribusikan kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan dan Ketua Komite Manajemen Risiko.</p> <p>Penilaian tingkat kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko (risk-based Bank Rating/RBBR) dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor profil risiko (risk profile), Good Corporate Governance (GCG), rentabilitas (earnings) dan permodalan (capital) untuk menghasilkan peringkat komposit tingkat kesehatan Bank.</p> <p>Terdapat beberapa prinsip umum penilaian tingkat kesehatan yang dilakukan oleh Bank yakni :</p> <p>a. Berorientasi Risiko</p> <p>Penilaian tingkat kesehatan didasarkan pada risiko-risiko Bank dan dampak yang ditimbulkan pada kinerja Bank secara keseluruhan. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau mempengaruhi kinerja keuangan Bank pada saat ini dan dimasa yang akan datang. Dengan demikian diharapkan dapat mendeteksi secara lebih dini akar permasalahan Bank serta mengambil langkah-langkah pencegahan dan perbaikan secara efektif dan efisien.</p> <p>b. Proporsionalitas</p> <p>Penggunaan parameter/indikator penilaian tingkat kesehatan Bank dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha agar dapat lebih mencerminkan kondisi Bank.</p> <p>c. Materialitas dan Signifikansi</p> <p>Bank memperhatikan materialitas atau signifikansi faktor penilaian tingkat kesehatan Bank yaitu profil risiko, GCG, Rentabilitas, dan Permodalan serta signifikansi parameter/indikator penilaian pada masing-masing faktor dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat faktor.</p> <p>d. Komprehensif dan Terstruktur</p> <p>Proses penilaian dilakukan secara menyeluruh dan sistematis serta difokuskan pada permasalahan utama Bank. Analisa dilakukan secara terintegrasi yaitu dengan mempertimbangkan keterkaitan antar risiko dan antar faktor penilaian tingkat kesehatan Bank.</p> <p>Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, sebagai berikut:</p> <p>1. Penilaian Profil Risiko</p> <p>Sebagai wujud penilaian tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (risk based bank rating/RBBR), maka Bank melakukan penilaian profil risiko yang mencakup 8 (delapan) risiko dengan penilaian terhadap risiko inheren dan penilaian kualitas penerapan manajemen risiko.</p> <p>2. Penilaian GCG (good corporate governance)</p> <p>Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen Bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang berpedoman pada ketentuan Regulator mengenai pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha.</p>

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Penetapan peringkat faktor GCG dilakukan berdasarkan analisis atas :

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Bank.
- b. Kecukupan tata kelola (governance) atas struktur, proses dan hasil penerapan GCG pada Bank.
- c. Informasi lain yang terkait dengan GCG Bank yang didasarkan pada data dan informasi yang relevan.

Peringkat faktor GCG dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat yaitu peringkat 1, peringkat 2, peringkat 3, peringkat 4 dan peringkat 5. Urutan penilaian faktor GCG yang lebih kecil mencerminkan penerapan GCG yang lebih baik.

3. Penilaian Rentabilitas

Penilaian meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan (sustainability) rentabilitas, dan manajemen rentabilitas baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun kualitatif.

Penetapan peringkat faktor rentabilitas dilakukan berdasarkan analisis yang komprehensif dan terstruktur terhadap parameter/indikator rentabilitas dengan memperhatikan signifikansi masing-masing parameter/indikator serta mempertimbangkan permasalahan lain yang mempengaruhi rentabilitas Bank.

Penetapan faktor rentabilitas dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat yakni peringkat 1, peringkat 2, peringkat 3, peringkat 4 dan peringkat 5. Urutan peringkat faktor rentabilitas yang lebih kecil mencerminkan kondisi rentabilitas Bank yang lebih baik.

4. Penilaian Permodalan

Penilaian meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan dengan mengacu pada ketentuan Regulator yang mengatur mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum. Penilaian kecukupan permodalan juga dikaitkan dengan profil risiko. Semakin tinggi risiko Bank maka semakin besar modal yang harus disediakan sebagai wujud antisipasi atas risiko tersebut.

Faktor permodalan ditetapkan berdasarkan analisis yang komprehensif dan terstruktur terhadap parameter/indikator permodalan dengan memperhatikan signifikansi masing-masing parameter/indikator serta mempertimbangkan permasalahan lain yang mempengaruhi permodalan Bank.

Penetapan faktor permodalan dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat yakni peringkat 1, peringkat 2, peringkat 3, peringkat 4 dan peringkat 5. Urutan peringkat faktor permodalan yang lebih kecil mencerminkan kondisi permodalan Bank yang lebih baik.

Penilaian peringkat komposit tingkat kesehatan Bank

Penetapan peringkat komposit dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat komposit yakni peringkat komposit 1 (PK-1), peringkat komposit 2 (PK-2), peringkat komposit 3 (PK-3), peringkat komposit 4 (PK-4) dan peringkat komposit 5 (PK-5). Urutan peringkat komposit yang lebih kecil mencerminkan kondisi bank yang lebih sehat.

Peringkat komposit tingkat kesehatan Bank ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap faktor dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip umum penilaian tingkat kesehatan Bank Umum.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

3. Laporan Analisa Pengelolaan Risiko

Laporan ini mencakup keseluruhan risiko, 8 (delapan) risiko utama yang ada dalam Laporan Profil Risiko yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pelaporan ini dilakukan secara triwulanan yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember. Laporan ini merupakan laporan internal Bank yang disampaikan kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mestika.

Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala melakukan stress test guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan.

Stress Test dilakukan pada Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Likuiditas.

1. Stress Test Risiko Kredit

Stress test dilakukan pada eksposur-eksposur risiko kredit seperti pada:

- a. Sektor Ekonomi,
- b. Debitur Inti,
- c. Sektor Komoditas Kelapa Sawit,
- d. Kualitas Kredit

Stress Test dilakukan dengan beberapa skenario, diantaranya:

- a. Hypothetical Stress Scenario dengan menggunakan pengukuran indeks konsentrasi.
- b. Historical Stress Test dengan menggunakan riwayat data historis tertinggi yang pernah terjadi.
- c. Migration collectibility dilakukan dengan mengukur peningkatan tingkat kolektibilitas kredit.

2. Stress Test Risiko Pasar

Stress test dilakukan menggunakan Scenario Sensitivity Analysis dengan asumsi terjadinya perubahan suku bunga pada sisi aset dan kewajiban Bank untuk denominasi Valas dengan menggunakan NII GAP berdasarkan repricing profile untuk mengetahui dampak/potensi kerugian (potential loss) pada rentabilitas Bank.

Stress test juga dilakukan dengan asumsi kenaikan kurs valas dengan memperhitungan PDN Bank.

3. Stress Test Risiko Likuiditas

Stress test pada risiko likuiditas dengan menggunakan skenario mismatch pada maturity profile untuk mengukur beban likuiditas Bank.

Strategi penerapan manajemen risiko Bank Mestika dimulai dari top manajemen dan dilanjutkan ke level dibawahnya, hal tersebut dianggap penting agar seluruh lini organisasi terlibat dan mengerti akan pentingnya penerapan manajemen risiko untuk memaksimalkan pencapaian organisasi.

Penerapan manajemen risiko Bank mengacu pada regulasi dari regulator perbankan yang berlaku dan mengadopsi beberapa standar internasional sesuai dengan kebutuhan Bank.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Bank Mestika menerapkan 4 (empat) pilar manajemen risiko yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko serta bertanggungjawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

Bank Mestika memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang dijadikan pedoman utama dalam melaksanakan penerapan manajemen risiko. Untuk unit kerja yang lebih spesifik, Bank Mestika memiliki kebijakan dan prosedur tersendiri, seperti pada bidang perkreditan, treasury, operasional, TI, dan sebagainya.

Bank Mestika memiliki kebijakan, prosedur dan limit guna mengukur keefektifan penerapan manajemen risiko Bank yaitu dengan adanya Pedoman risk appetite.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko

Penerapan manajemen risiko mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara berkesinambungan dan terus menerus terhadap 8 (delapan) jenis risiko utama yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan yang bersifat material maupun non material dengan didukung oleh sistem informasi manajemen risiko.

Proses identifikasi risiko dilakukan secara berkala untuk menganalisa sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya. Satuan kerja Bank (risk taking unit & risk control unit) bertanggung jawab sepenuhnya melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko Bank yang berpengaruh secara kuantitatif kepada profit dan permodalan Bank.

Proses pengukuran risiko dilakukan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko sebagai acuan dalam melakukan pengendalian risiko. Pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan metode pengukuran yang ditetapkan oleh regulator atau dengan metode internal untuk mendapatkan hasil pengukuran yang komprehensif. Sebagai antisipasi kondisi yang bersifat ekstrim, Bank Mestika secara berkala melakukan stress test pada risiko kredit, pasar dan likuiditas dengan menggunakan berbagai skenario-skenario untuk mengetahui potensi kerugian/capital charge yang ditimbulkan pada kondisi disaster.

Proses pemantauan risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko dikelola dengan baik dengan tetap memperhatikan risk appetite threshold dan risk tolerance serta limit Bank yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko dilakukan dengan baik oleh risk taking unit sebagai risk owner dan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai risk control unit.

Hasil pemantauan disajikan dalam bentuk laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang perlu dilakukan.

Proses pengendalian risiko dilakukan untuk mengelola eksposur risiko dengan memperhatikan risk appetite threshold dan risk tolerance yang telah ditetapkan oleh manajemen.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Risk Response yang dilakukan oleh Bank berupa:

- Accept

Accept/ penerimaan risiko dapat berarti bahwa tingkat ekposur risiko yang dihadapi cukup rendah dan tidak dibutuhkan mitigasi. Penerimaan risiko dapat dilakukan apabila eksposur risiko lebih rendah dari toleransi risiko. Penerimaan risiko tidak berarti tidak melakukan mitigasi, tetapi tindakan hanya akan dilakukan apabila risiko tersebut terjadi karena tipe risiko tersebut akan lebih banyak menghabiskan biaya dan sumber daya dalam tindakan pencegahannya ketimbang dengan efek kerugian yang dapat terjadi.

- Avoid

Avoid/ penghindaran risiko merupakan tindakan untuk menghilangkan risiko yang teridentifikasi. Cara yang paling sederhana dalam melakukan penghindaran risiko dengan menghilangkan atau menghindari tindakan yang akan dilakukan.

Penghindaran risiko agak berbeda dengan tindakan respon risiko lainnya karena dalam tindakan ini risiko benar-benar dihilangkan. Tentunya tindakan ini tidak dapat diterapkan untuk semua risiko karena dapat berpengaruh negatif pada bisnis Bank yang sebagian besar bersumber dari pengelolaan risiko. Tindakan penghindaran risiko ini dilakukan dengan mendesain ulang produk/ aktivitas.

- Mitigate

Mitigasi atas risiko dilakukan untuk menurunkan risiko residual. Mitigasi atas risiko menjadi salah satu tindakan yang umum diterapkan oleh manajemen dalam melaksanakan aktivitas perbankan sehari-hari. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah ketepatan tindakan pengendalian dalam mitigasi, karena tindakan pengendalian yang kurang tepat tidak dapat menurunkan risiko residual secara maksimal

- Share/Transfer

Share/ transfer merupakan tindakan mengalihkan sebagian maupun seluruh risiko kepada pihak lain. Eksposur risiko tidak hilang, tetapi tanggung jawab risiko tersebut dialihkan kepada pihak lain. Secara umum tindakan pengalihan risiko dilakukan dengan asuransi.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Sistem informasi manajemen risiko dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dan sistem informasi manajemen risiko wajib:

- Dapat menyediakan data secara akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan mengenai jumlah seluruh eksposur Risiko Kredit peminjam individual dan pihak lawan transaksi serta portofolio kredit agar dapat digunakan Direksi untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi.
- Mampu mengakomodasi strategi mitigasi risiko melalui berbagai macam metode atau kebijakan.
- Dapat memfasilitasi stress testing dan what if analysis agar sistem yang digunakan dapat segera merespon perubahan faktor pasar yang dapat berdampak negatif pada rentabilitas dan modal Bank.
- Dapat menyajikan Arus kas dan profil maturitas dari aset, kewajiban, dan rekening administratif.
- Kepatuhan terhadap kebijakan, strategi, dan prosedur manajemen risiko.
- Dapat menyajikan Laporan Profil Risiko.
- Dapat menyajikan analisa pengelolaan risiko.

4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh diimplementasikan dengan menerapkan kebijakan three lines of defense.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T - 31.12.2021	T-1 -30.09.2021
i.	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0	0
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	16,137,939	16,344,738
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0	0
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0	0
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-95,922	-96,756
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	-5,617	-6,437
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	16,036,400	16,241,545
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	0	0
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	0	0
0			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	0	0
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	0	0
17	Eksposur sebagai agen SFT	0	0
18	Total Eksposur SFT	0	0
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T - 31.12.2021	T-1 -30.09.2021
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	2,011,186	2,303,886
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	-415,235	-472,377
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-4,773	-5,488
22	Total Eksposur TRA	1,591,178	1,826,021
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	4,370,012	4,240,776
24	Total Eksposur	17,627,578	18,067,566
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	24.79	23.47
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	24.79	23.47
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	21.79	20.47
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17,627,578	18,067,566
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17,627,578	18,067,566

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T - 31.12.2021	T-1 -30.09.2021
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	24.79	23.47
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	24.79	23.47
	Analisis Kualitatif	Rasio pengungkit naik 1.32% dibandingkan periode lalu disebabkan kenaikan modal inti sebesar Rp.129.236 juta dan penurunan total eksposur sebesar 439.988 juta.	

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	7,267,896	0	0	0	7,267,896	6,176,061	0	0	0	6,176,061
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	53,648	731	0	0	54,379	75,899	0	327	0	76,226
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,093,773	141,311	105,768	0	1,340,852	843,623	79,516	104,974	0	1,028,113
6	Kredit Beragun Properti Komersial	9,118	0	0	0	9,118	35,323	0	0	0	35,323
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	134	0	0	134	0	25	0	0	25
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	283,138	25,523	18,929	0	327,590
9	Tagihan kepada Korporasi	5,040,775	904,843	546,222	0	6,491,840	4,574,771	613,319	470,961	0	5,659,051
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	23,436	2,691	1,280	0	27,407	38,005	14,356	1,757	0	54,118
11	Aset Lainnya	735,123	77,087	38,181	0	850,391	741,733	77,462	40,665	0	859,860
	TOTAL	14,223,769	1,126,797	691,451	0	16,042,017	12,768,553	810,201	637,613	0	14,216,367

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	7,267,896	0	0	0	7,267,896	6,176,061	0	0	0	6,176,061
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	53,648	731	0	0	54,379	75,899	0	327	0	76,226
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,093,773	141,311	105,768	0	1,340,852	843,623	79,516	104,974	0	1,028,113
6	Kredit Beragun Properti Komersial	9,118	0	0	0	9,118	35,323	0	0	0	35,323
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	134	0	0	134	0	25	0	0	25
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	283,138	25,523	18,929	0	327,590
9	Tagihan kepada Korporasi	5,040,775	904,843	546,222	0	6,491,840	4,574,771	613,319	470,961	0	5,659,051
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	23,436	2,493	1,478	0	27,407	38,005	14,356	1,757	0	54,118
11	Aset Lainnya	735,205	77,087	38,181	0	850,473	741,831	77,462	40,665	0	859,958
	TOTAL	14,223,851	1,126,599	691,649	0	16,042,099	12,768,651	810,201	637,613	0	14,216,465

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021						Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	271,344	131,259	405,108	5,775,382	684,803	7,267,896	99,972	361,258	267,173	5,141,092	306,566	6,176,061
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	5,099	5,393	0	0	43,887	54,379	20,500	5,148	5,273	0	45,305	76,226
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	19,008	134,167	229,942	957,735	0	1,340,852	18,968	132,023	159,673	717,449	0	1,028,113
6	Kredit Beragun Properti Komersial	9,077	41	0	0	0	9,118	9,109	26,214	0	0	0	35,323
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	16	0	29	89	0	134	0	25	0	0	0	25
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0	147,348	65,455	51,211	63,576	0	327,590
9	Tagihan kepada Korporasi	1,947,551	1,179,899	884,210	2,480,180	0	6,491,840	1,874,130	1,169,818	861,524	1,753,579	0	5,659,051
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	9,702	3,641	3,525	10,539	0	27,407	15,675	8,939	11,789	17,715	0	54,118
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	850,391	850,391	0	0	0	0	859,860	859,860
	TOTAL	2,261,797	1,454,400	1,522,814	9,223,925	1,579,081	16,042,017	2,185,702	1,768,880	1,356,643	7,693,411	1,211,731	14,216,367

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021						Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	271,344	131,259	405,108	5,775,382	684,803	7,267,896	99,972	361,258	267,173	5,141,092	306,566	6,176,061
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	5,099	5,393	0	0	43,887	54,379	20,500	5,148	5,273	0	45,305	76,226
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	19,008	134,167	229,942	957,735	0	1,340,852	18,968	132,023	159,673	717,449	0	1,028,113
6	Kredit Beragun Properti Komersial	9,077	41	0	0	0	9,118	9,109	26,214	0	0	0	35,323
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	16	0	29	89	0	134	0	25	0	0	0	25
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0	147,348	65,455	51,211	63,576	0	327,590
9	Tagihan kepada Korporasi	1,947,551	1,179,899	884,210	2,480,180	0	6,491,840	1,874,130	1,169,818	861,524	1,753,579	0	5,659,051
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	9,702	3,641	3,525	10,539	0	27,407	15,675	8,939	11,789	17,715	0	54,118
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	850,473	850,473	0	0	0	0	859,958	859,958
	TOTAL	2,261,797	1,454,400	1,522,814	9,223,925	1,579,163	16,042,099	2,185,702	1,768,880	1,356,643	7,693,411	1,211,829	14,216,465

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pe nsiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	1,330,513	250	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0	0	41,843	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	0	1,651,987	2,330	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	330	224	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	0	365,033	482	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	0	1,007,887	13,047	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	0	705,868	183	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	0	433,445	98	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	574	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	0	219,414	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	9,118	0	0	214,311	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	0	11,088	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	113,169	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	28,225	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	8,054	115	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0	18,284	445	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	7,267,896	0	0	54,379	1,340,852	0	134	0	341,815	10,233	850,391
	TOTAL	7,267,896	0	0	54,379	1,340,852	9,118	134	0	6,491,840	27,407	850,391
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	8,135	988,505	240	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0	1,677	57,023	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	18,909	1,660,636	7,198	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	1,984	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	301	398	340	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	14,947	387,211	1,505	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	131,496	867,374	11,133	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	26,731	609,208	2,586	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	4,065	324,629	26	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	639	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	259	220,982	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	35,323	0	346	190,372	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	1,776	54,283	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	4,982	128,495	1,377	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	191	30,587	1,911	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	761	11,012	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	10,237	10,236	861	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
23	Lainnya	6,176,061	0	0	76,226	1,028,113	0	25	102,138	116,115	26,941	859,860
	TOTAL	6,176,061	0	0	76,226	1,028,113	35,323	25	327,590	5,659,051	54,118	859,860

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	1,330,513	250	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0	0	41,843	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	0	1,651,987	2,330	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	330	224	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	0	365,033	482	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	0	1,007,887	13,047	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	0	705,868	183	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	0	433,445	98	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	574	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	0	219,414	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	9,118	0	0	214,311	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	0	11,088	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	113,169	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	28,225	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	8,054	115	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0	18,284	445	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	7,267,896	0	0	54,379	1,340,852	0	134	0	341,815	10,233	850,473
	TOTAL	7,267,896	0	0	54,379	1,340,852	9,118	134	0	6,491,840	27,407	850,473
Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya 31 Desember 2020												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	8,135	988,505	240	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0	1,677	57,023	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	18,909	1,660,636	7,198	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	1,984	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	301	398	340	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	14,947	387,211	1,505	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	131,496	867,374	11,133	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	26,731	609,208	2,586	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	4,065	324,629	26	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	639	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	259	220,982	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	35,323	0	346	190,372	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	1,776	54,283	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perj	0	0	0	0	0	0	0	4,982	128,495	1,377	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	191	30,587	1,911	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	761	11,012	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	10,237	10,236	861	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
23	Lainnya	6,176,061	0	0	76,226	1,028,113	0	25	102,138	116,115	26,941	859,958
	TOTAL	6,176,061	0	0	76,226	1,028,113	35,323	25	327,590	5,659,051	54,118	859,958

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Tabel 2.4.a: Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	14,272,597	1,161,524	703,818	0	16,137,939	12,831,687	836,667	645,014	0	14,313,368
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (<i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i>)	289,892	37,416	11,734	0	339,042	343,507	41,468	20,719	0	405,694
	a. Belum jatuh tempo	283,477	36,613	11,462	0	331,552	334,966	41,264	20,441	0	396,671
	b. Telah jatuh tempo	6,415	803	272	0	7,490	8,541	204	278	0	9,023
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	41,141	8,148	2,263	0	51,552	48,310	5,207	1,714	0	55,231
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	20,829	1,348	1,582	0	23,759	10,369	123	2,469	0	12,961
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	43,688	31,185	4,603	0	79,476	54,268	25,961	5,192	0	85,421
6	Tagihan yang dihapus buku	28,748	5,025	0	0	33,773	32,686	104,703	20,269	0	157,658

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Tabel 2.4.b: Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	14,272,679	1,161,524	703,818	0	16,138,021	12,831,785	836,667	645,014	0	14,313,466
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (<i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i>)	289,892	37,416	11,734	0	339,042	343,507	41,468	20,719	0	405,694
	a. Belum jatuh tempo	283,477	36,613	11,462	0	331,552	334,966	41,264	20,441	0	396,671
	b. Telah jatuh tempo	6,415	803	272	0	7,490	8,541	204	278	0	9,023
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	41,141	8,148	2,263	0	51,552	48,310	5,207	1,714	0	55,231
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	20,829	1,348	1,582	0	23,759	10,369	123	2,469	0	12,961
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	43,688	31,185	4,603	0	79,476	54,268	25,961	5,192	0	85,421
6	Tagihan yang dihapus buku	28,748	5,025	0	0	33,773	32,686	104,703	20,269	0	157,658

NB: PSAK 71 berlaku mulai 1 Januari 2020 menggunakan istilah stage 1, 2 dan 3.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,330,952	1,330,514	438	3,016	0	9,369	121
2	Pertambangan dan Penggalian	41,843	41,843	0	88	0	0	0
3	Industri pengolahan	1,655,803	1,652,217	3,586	6,009	0	1,414	10,451
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	696	330	366	0	0	143	0
6	Konstruksi	365,805	365,032	773	4,685	0	291	149
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,038,289	1,009,577	28,712	7,069	1,518	16,568	5,933
8	Pengangkutan dan Pergudangan	708,442	708,141	301	2,950	42	2,530	862
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	433,649	433,510	139	3,088	0	46	0
10	Informasi dan Komunikasi	574	574	0	2	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	219,414	219,414	0	2,757	0	0	0
12	Real Estat	236,404	236,404	0	879	12,975	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	11,088	11,088	0	30	0	9	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	113,504	113,504	0	761	173	0	1,776
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	28,225	28,225	0	164	0	0	4,076
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	8,219	8,053	166	9	0	50	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	19,048	18,300	748	61	0	319	508
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	16	1	15	0	0	15	747
23	Lainnya	9,925,968	9,867,700	58,268	19,984	9,051	48,722	9,149
	Total	16,137,939	16,044,427	93,512	51,552	23,759	79,476	33,772

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	997,341	1,013,276	583	2,458	76	11,301	1,010
2	Pertambangan dan Penggalian	58,700	101,373	0	262	0	0	0
3	Industri pengolahan	1,693,219	1,716,047	13,385	9,777	0	6,475	64,783
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	1,984	1,904	0	10	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	1,075	1,455	376	3	0	37	0
6	Konstruksi	404,331	426,977	2,152	3,191	21	647	662
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,030,476	1,284,308	18,493	18,295	1,821	10,133	25,805
8	Pengangkutan dan Pergudangan	644,187	650,514	4,945	4,440	12	6,019	940
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	328,928	281,358	58	2,595	176	111	507
10	Informasi dan Komunikasi	640	681	0	4	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	221,241	204,363	0	2,552	0	0	39,764
12	Real Estat	226,044	251,347	0	1,287	0	0	252
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	56,080	70,075	0	486	10	19	97
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	136,409	140,904	2,688	1,115	244	1,311	372
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	35,473	23,975	4,695	278	0	2,784	42
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	11,783	22,913	0	31	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	22,456	33,153	1,951	115	17	1,125	469
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	1,390,822	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	926	19	697	0	0	909	4,415
23	Lainnya	8,442,075	5,251,889	71,327	8,332	10,584	44,550	18,540
	Total	14,313,368	12,867,353	121,350	55,231	12,961	85,421	157,658

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,330,952	1,330,514	438	3,016	0	9,369	121
2	Pertambangan dan Penggalian	41,843	41,843	0	88	0	0	0
3	Industri pengolahan	1,655,803	1,652,217	3,586	6,009	0	1,414	10,451
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	696	330	366	0	0	143	0
6	Konstruksi	365,805	365,032	773	4,685	0	291	149
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,038,289	1,009,577	28,712	7,069	1,518	16,568	5,933
8	Pengangkutan dan Pergudangan	708,442	708,141	301	2,950	42	2,530	862
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	433,649	433,510	139	3,088	0	46	0
10	Informasi dan Komunikasi	574	574	0	2	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	219,414	219,414	0	2,757	0	0	0
12	Real Estat	236,404	236,404	0	879	12,975	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	11,088	11,088	0	30	0	9	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	113,504	113,504	0	761	173	0	1,776
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	28,225	28,225	0	164	0	0	4,076
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	8,219	8,053	166	9	0	50	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	19,048	18,300	748	61	0	319	508
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	16	1	15	0	0	15	747
23	Lainnya	9,926,050	9,867,782	58,268	19,984	9,051	48,722	9,149
	TOTAL	16,138,021	16,044,509	93,512	51,552	23,759	79,476	33,772

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	997,341	1,013,276	583	2,458	76	11,301	1,010
2	Pertambangan dan Penggalian	58,700	101,373	0	262	0	0	0
3	Industri pengolahan	1,693,219	1,716,047	13,385	9,777	0	6,475	64,783
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	1,984	1,904	0	10	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	1,075	1,455	376	3	0	37	0
6	Konstruksi	404,331	426,977	2,152	3,191	21	647	662
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,030,476	1,284,308	18,493	18,295	1,821	10,133	25,805
8	Pengangkutan dan Pergudangan	644,187	650,514	4,945	4,440	12	6,019	940
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	328,928	281,358	58	2,595	176	111	507
10	Informasi dan Komunikasi	640	681	0	4	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	221,241	204,363	0	2,552	0	0	39,764
12	Real Estat	226,044	251,347	0	1,287	0	0	252
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	56,080	70,075	0	486	10	19	97
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	136,409	140,904	2,688	1,115	244	1,311	372
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	35,473	23,975	4,695	278	0	2,784	42
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	11,783	22,913	0	31	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	22,456	33,153	1,951	115	17	1,125	469
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	926	19	697	0	0	909	4,415
23	Lainnya	8,442,173	6,642,711	71,327	8,332	10,584	44,550	18,540
	TOTAL	14,313,466	12,867,353	121,350				157,658

NB: PSAK 71 berlaku mulai 1 Januari 2020 menggunakan istilah stage 1, 2 dan 3.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	55,231	12,961	85,421	65,233	9,888	76,928
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-3,682	10,798	27,828	5,381	8,760	144,959
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	24,735	19,909	37,071	37,605	16,635	187,383
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	28,417	9,111	9,243	32,224	7,875	42,424
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	0	0	33,773	15,505	5,687	136,466
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	3	0	0	122	0	0
	Saldo akhir CKPN	51,552	23,759	79,476	55,231	12,961	85,421

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	55,231	12,961	85,421	65,233	9,888	76,928
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-3,682	10,798	27,828	5,381	8,760	144,959
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	24,735	19,909	37,071	37,605	16,635	187,383
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	28,417	9,111	9,243	32,224	7,875	42,424
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	0	0	33,773	15,505	5,687	136,466
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	3	0	0	122	0	0
	Saldo akhir CKPN	51,552	23,759	79,476	55,231	12,961	85,421

NB: PSAK 71 berlaku mulai 1 Januari 2020 menggunakan istilah stage 1, 2 dan 3.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021																	
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih											Tanpa Peringkat	Total			
		Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek								
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3					
		Standard and Poor's	Fitch Ratings	Moody's	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)			F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)
		idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah		0	0	0	7,267,896	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7,267,896	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank		54,379	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54,379	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal														1,340,852	1,340,852	
6	Kredit Beragun Properti Komersial														9,118	9,118	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan														134	134	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,														0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi		50,000	0	335,045	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,106,795	6,491,840	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														27,407	27,407	
11	Aset Lainnya														850,391	850,391	
	TOTAL		104,379	0	335,045	7,267,896	0	0	0	0	0	0	0	0	8,334,697	16,042,017	

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020																	
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih											Tanpa Peringkat	Total			
		Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek								
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3					
		Standard and Poor's	Fitch Ratings	Moody's	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)			F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)
		idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah		0	0	0	6,176,061	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,176,061	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank		76,226	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	76,226	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal														1,028,113	1,028,113	
6	Kredit Beragun Properti Komersial														35,323	35,323	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan														25	25	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,														327,590	327,590	
9	Tagihan kepada Korporasi		0												5,659,051	5,659,051	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														54,118	54,118	
11	Aset Lainnya														859,860	859,860	
	TOTAL		76,226	0	0	6,176,061	0	0	0	0	0	0	0	0	7,964,080	14,216,367	

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021																		
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total			
		Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek										
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3						
		Standard and Poor's	Fitch Rating	Moody's	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)			F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)
		idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
1	Tagihan Kepada Pemerintah		0	0	0	7,267,896	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7,267,896		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	Tagihan Kepada Bank		54,379	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54,379		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal														1,340,852	1,340,852		
6	Kredit Beragun Properti Komersial														9,118	9,118		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan														134	134		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														0	0		
9	Tagihan kepada Korporasi		50000		335045										6,106,795	6,491,840		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														27,407	27,407		
11	Aset Lainnya														850,473	850,473		
	TOTAL		104,379	0	335,045	7,267,896	0	0	0	0	0	0	0	0	8,334,779	16,042,099		

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020																		
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total			
		Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek										
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3						
		Standard and Poor's	Fitch Rating	Moody's	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)			F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)
		idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
1	Tagihan Kepada Pemerintah		0	0	0	6,176,061	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,176,061		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	Tagihan Kepada Bank		76,226	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	76,226		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal														1,028,113	1,028,113		
6	Kredit Beragun Properti Komersial														35,323	35,323		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan														25	25		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														327,590	327,590		
9	Tagihan kepada Korporasi		0												5,659,051	5,659,051		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														54,118	54,118		
11	Aset Lainnya														859,958	859,958		
	TOTAL		76,226	0	0	6,176,061	0	0	0	0	0	0	0	0	7,964,178	14,216,465		

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021						Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	7,267,896	7,267,896	0	0		0	6,176,061	6,176,061	0		0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
4	Tagihan Kepada Bank	54,379	0	0	0		54,379	76,226	0	0		0	76,226
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,340,852	0	0	0		1,340,852	1,028,113	0	0		0	1,028,113
6	Kredit Beragun Properti Komersial	9,118	0	0	0		9,118	35,323	0	0		0	35,323
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	134	0	0	0		134	25	0	0		0	25
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0		0	327,590	3,999	0		0	323,591
9	Tagihan kepada Korporasi	6,491,840	56,323	0	0		6,435,517	5,659,051	17,960	0		0	5,641,091
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	27,407	0	0	0		27,407	54,118	0	0		0	54,118
11	Aset Lainnya	850,391	0	0	0		850,391	859,860	0	0		0	859,860
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	16,042,017	7,324,219	0	0		8,717,798	14,216,367	6,198,020	0		0	8,018,347
B	Eksposur Transaksi Rekening Administatif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2,173	0	0	0		2,173	6,724	0	0		0	6,724
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	27,816	4,057	0	0		23,759	30,013	5,019	0		0	24,994
9	Tagihan kepada Korporasi	390,019	1,200	0	0		388,819	353,214	0	0		0	353,214
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	420,008	5,257	0	0		414,751	389,951	5,019	0		0	384,932
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
	TOTAL (A+B+C)	16,462,025	7,329,476	0	0	0	9,132,549	14,606,318	6,203,039	0	0	0	8,403,279

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021						Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	7,267,896	7,267,896	0	0		0	6,176,061	6,176,061	0		0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
4	Tagihan Kepada Bank	54,379	0	0	0		54,379	76,226	0	0		0	76,226
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,340,852	0	0	0		1,340,852	1,028,113	0	0		0	1,028,113
6	Kredit Beragun Properti Komersial	9,118	0	0	0		9,118	35,323	0	0		0	35,323
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	134	0	0	0		134	25	0	0		0	25
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0		0	327,590	3,999	0		0	323,591
9	Tagihan kepada Korporasi	6,491,840	56,323	0	0		6,435,517	5,659,051	17,960	0		0	5,641,091
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	27,407	0	0	0		27,407	54,118	0	0		0	54,118
11	Aset Lainnya	850,473	0	0	0		850,473	859,958	0	0		0	859,958
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	16,042,099	7,324,219	0	0		8,717,880	14,216,465	6,198,020	0		0	8,018,445
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2,173	0	0	0		2,173	6,724	0	0		0	6,724
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	27,816	4,057	0	0		23,759	30,013	5,019	0		0	24,994
9	Tagihan kepada Korporasi	390,019	1,200	0	0		388,819	353,214	0	0		0	353,214
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	420,008	5,257	0	0		414,751	389,951	5,019	0		0	384,932
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
	TOTAL (A+B+C)	16,462,107	7,329,476	0	0	0	9,132,631	14,606,416	6,203,039	0	0	0	8,403,377

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	7,267,896	0	0	6,176,061	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	7,267,896	0	0	6,176,061	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	54,379	10,876	10,876	76,226	15,245	15,245
	a. Tagihan Jangka Pendek	43,887	8,778	8,778	45,305	9,061	9,061
	b. Tagihan Jangka Panjang	10,492	2,098	2,098	30,921	6,184	6,184
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,340,852	268,170	268,170	1,028,113	284,939	284,939
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	9,118	9,118	9,118	35,323	35,323	35,323
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	134	67	67	25	13	13
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	327,590	245,693	242,693
9.	Tagihan Kepada Korporasi	6,491,840	6,284,318	6,231,676	5,659,051	5,659,051	5,641,091
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	27,407	36,957	36,957	54,118	73,642	73,642
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	8,308	8,308	8,308	15,071	15,071	15,071
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	19,099	28,649	28,649	39,047	58,571	58,571
11.	Aset Lainnya	850,391	0	670,180	859,860	0	637,273
	a. Uang tunai, emas, dan <i>commemorative coin</i>	180,211		0	222,587		0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	0		0	0		0
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0		0	0		0
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	0		0	0		0
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	0		0	0		0
	c. Aset tetap dan inventaris neto	491,249		491,249	481,404		481,404
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	0		0	0		0
	e. Antar kantor neto	0		0	0		0
	f. Lainnya	178,931		178,931	155,869		155,869
TOTAL		16,042,017	6,609,506	7,227,044	14,216,367	6,313,905	6,930,219

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	2,173	2,173	2,173	6,724	6,724	6,724
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	27,816	20,862	17,819	30,013	22,510	18,746
9.	Tagihan Kepada Korporasi	390,019	390,019	388,819	353,214	353,214	353,214
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
TOTAL		420,008	413,054	408,811	389,951	382,448	378,684

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
TOTAL							

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus payment</i>						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)						
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)						
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>						
TOTAL							

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)				
	a. <i>First Loss Facility</i>				
	b. <i>Second Loss Facility</i>				
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)				
	a. Bank merupakan Kreditur Asal				
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal				
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
TOTAL					

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>						
TOTAL							

7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	7,635,855	7,308,902
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	0	0
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	7,635,855	7,308,902
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0	0

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	7,267,896	0	0	6,176,061	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	7,267,896	0	0	6,176,061	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	54,379	10,876	10,876	76,226	15,245	15,245
	a. Tagihan Jangka Pendek	43,887	8,778	8,778	45,305	9,061	9,061
	b. Tagihan Jangka Panjang	10,492	2,098	2,098	30,921	6,184	6,184
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,340,852	268,170	268,170	1,028,113	284,939	284,939
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	9,118	9,118	9,118	35,323	35,323	35,323
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	134	67	67	25	13	13
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	327,590	245,693	242,693
9.	Tagihan Kepada Korporasi	6,491,840	6,284,318	6,231,676	5,659,051	5,659,051	5,641,091
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	27,407	36,957	36,957	54,118	73,642	73,642
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	8,308	8,308	8,308	15,071	15,071	15,071
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	19,099	28,649	28,649	39,047	58,571	58,571
11.	Aset Lainnya	850,391	0	670,180	859,860	0	637,273
	a. Uang tunai, emas, dan <i>commemorative coin</i>	180,211		0	222,587		0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	0		0	0		0
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0		0	0		0
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	0		0	0		0
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	0		0	0		0
	c. Aset tetap dan inventaris neto	491,249		491,249	481,404		481,404
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	0		0	0		0
	e. Antar kantor neto	0		0	0		0
	f. Lainnya	178,931		178,931	155,869		155,869
TOTAL		16,042,017	6,609,506	7,227,044	14,216,367	6,313,905	6,930,219

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	2,173	2,173	2,173	6,724	6,724	6,724
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	27,816	20,862	17,819	30,013	22,510	18,746
9.	Tagihan Kepada Korporasi	390,019	390,019	388,819	353,214	353,214	353,214
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
TOTAL		420,008	413,054	408,811	389,951	382,448	378,684

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
TOTAL							

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus payment</i>						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)						
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)						
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>						
TOTAL							

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)				
	a. <i>First Loss Facility</i>				
	b. <i>Second Loss Facility</i>				
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)				
	a. Bank merupakan Kreditur Asal				
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal				
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
TOTAL					

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>						
TOTAL							

7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	7,635,855	7,308,902
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	0	0
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	7,635,855	7,308,902
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0	0

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

a. Pengungkapan kualitatif secara umum sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar, sebagai berikut :

Penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit adalah dengan adanya pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris yang mencakup:

- Direksi bertanggung jawab agar seluruh aktivitas penyediaan dana dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan Risiko Kredit yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Direksi memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dilakukan secara efektif pada pelaksanaan aktivitas penyediaan dana, antara lain memantau perkembangan dan permasalahan dalam aktivitas bisnis terkait risiko kredit, termasuk penyelesaian kredit bermasalah.
- Dewan Komisaris memantau penyediaan dana termasuk mengkaji ulang penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak terkait.

Dalam penerapan manajemen risiko yang baik, manajemen Bank membentuk organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kredit, yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis Kredit

Unit yang melaksanakan aktivitas penyaluran dana yang terdapat pada setiap kantor operasional Bank Mestika serta melakukan survey awal terhadap calon nasabah penerima dana.

b. Divisi Kredit

Divisi Kredit bertugas untuk melakukan review terhadap proposal kredit yang diajukan nasabah sebelum dilanjutkan kepada Komite Kredit.

c. Remedial

Bagian remedial melakukan penanganan dan pemulihan terhadap kredit bermasalah.

d. Satuan Kerja Kepatuhan

SKK melakukan compliance review atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK, dan konsentrasi kredit.

e. Komite Kredit

Berwenang dalam memberikan persetujuan maupun perpanjangan kredit.

f. Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kredit secara berkala.

g. Komite Kebijakan Perkreditan

Berwenang dalam penentuan kebijakan, mengatur limit kredit yang akan diberikan.

Strategi manajemen didalam mengelola risiko kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan ialah dengan pemberian limit risiko kredit, adapun limit tersebut mencakup:

- Limit penyediaan dana ditetapkan secara keseluruhan untuk aktivitas bisnis yang mengandung risiko kredit, baik untuk pihak terkait maupun tidak terkait, serta untuk individu maupun kelompok debitur.
- Menerapkan toleransi risiko untuk risiko kredit.
- Limit risiko digunakan untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan, termasuk karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.
- Penetapan limit risiko untuk counterparty credit risk dilakukan dengan memperhatikan limit dalam pemberian kredit dan limit nasabah.
- Limit risiko didokumentasikan secara tertulis dan lengkap.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

Didalam melakukan pengelolaan risiko kredit, manajemen serta organisasi yang dibentuk melakukan pemantauan, pengukuran, pemantauan serta pengendalian terhadap risiko kredit:

a. Identifikasi Risiko Kredit

- Identifikasi risiko kredit mempertimbangkan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat risiko kredit pada waktu yang akan datang, seperti kemungkinan perubahan kondisi ekonomi serta penilaian eksposur risiko kredit dalam kondisi tertentu.
- Identifikasi risiko kredit mempertimbangkan hasil penilaian kualitas kredit berdasarkan analisa terhadap prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar debitur. Khusus untuk risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk) identifikasi juga dilakukan dengan mempertimbangkan kelayakan kredit dari counterparty (pihak lawan).
- Identifikasi risiko kredit untuk kegiatan treasury dan investasi, penilaian risiko kredit memperhatikan jenis transaksi, karakteristik instrumen, dan likuiditas pasar serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi risiko kredit.
- Untuk risiko konsentrasi kredit, identifikasi juga dilakukan untuk penyebab risiko konsentrasi kredit akibat faktor idiosinkratik (faktor yang secara spesifik terkait pada masing-masing debitur) dan faktor sistematis (faktor-faktor ekonomi makro dan faktor keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja dan/ atau kondisi pasar).
- Untuk country risk, identifikasi eksposur country risk untuk masing-masing Negara, yang mencakup eksposur intra-grup, eksposur berdasarkan regional tertentu, eksposur berdasarkan individu, dan eksposur berdasarkan pihak lawan transaksi (counterparty).

b. Pengukuran Risiko Kredit

Pengukuran risiko kredit mempertimbangkan :

- Karakteristik setiap jenis transaksi yang terekspos risiko kredit,
 - Kondisi keuangan Debitur atau pihak lawan transaksi (counterparty) serta persyaratan dalam perjanjian kredit seperti tingkat bunga,
 - Jangka waktu kredit dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar,
 - Aspek jaminan, agunan dan/ atau garansi,
 - Potensi terjadinya gagal bayar,
 - Kemampuan menyerap potensi kegagalan,
 - Penggunaan nilai pasar yang dilakukan secara berkala untuk mengukur risiko kredit terkait dengan kegagalan pihak lawan seperti transaksi derivatif over the counter.
 - Untuk pengukuran terhadap risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk) mencakup pemantauan secara harian dan pemantauan penggunaan lini kredit secara intra-hari, mengukur eksposur terkini secara gross maupun net terhadap agunan yang dimiliki.
 - Pengukuran stress testing secara rutin untuk mendukung analisa risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk). Hasil stress testing dikaji ulang secara berkala dan harus tercermin dalam kebijakan dan limit risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk) yang telah ditetapkan.
- Pengukuran risiko yang telah dilakukan didokumentasikan dan dikinikan secara berkala baik terkait asumsi, data, dan informasi lainnya yang digunakan termasuk perubahannya.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

c. Pemantauan Risiko Kredit

- Dalam pelaksanaan pemantauan eksposur risiko kredit, SKMR menyusun laporan mengenai perkembangan risiko kredit secara berkala, termasuk faktor-faktor penyebab dan menyampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi.
- Dalam hal pemantauan eksposur risiko akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk), SKMR menyusun dan menyampaikan laporan harian mengenai perkembangan risiko kredit tersebut kepada Direksi, untuk dilakukan kaji ulang atas laporan harian tersebut dan dapat menetapkan penurunan posisi atau limit pada setiap unit kredit atau unit treasury dan penurunan eksposur risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk) secara keseluruhan, dalam hal diperlukan.

d. Pengendalian Risiko Kredit

- Dalam pengendalian risiko kredit, satker perkreditan dan satker lainnya yang terekspos risiko kredit berfungsi secara memadai sehingga risiko kredit dapat dijaga tetap konsisten dengan limit yang ditetapkan serta memenuhi standar kehati-hatian.
- Pengendalian risiko kredit juga dilakukan terhadap eksposur country risk untuk masing-masing Negara, yang mencakup eksposur intra-grup, eksposur berdasarkan regional tertentu, eksposur berdasarkan individu, dan eksposur berdasarkan pihak lawan transaksi (counterparty).

Tagihan yang telah jatuh tempo adalah eksposur kredit dimana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran yang dilakukan tidak penuh, tidak sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit.

Tagihan yang mengalami penurunan nilai adalah eksposur yang telah mengalami penurunan nilai dimana Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau debitur telah menunggak kewajiban kreditnya selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

Bank Mestika didalam melakukan pembentukan CKPN Individual maupun Kolektif menggunakan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dengan pendekatan PSAK 71 yang mengikhtisarkan model “tiga tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal kredit diikhtisarkan seperti:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal diklasifikasikan ke dalam “Tahap 1” dan risiko kreditnya terus dipantau oleh Bank.
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke “Tahap 2” tetapi belum diakui sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke “Tahap 3”.
- Instrumen keuangan pada Tahap 1 memiliki KKE yang diukur pada jumlah yang sama dengan bagiandari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan. Instrumen dalam Tahap 2 atau 3 KKE diukur berdasarkan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.
- Konsep pervasif dalam mengukur KKE sesuai dengan PSAK 71 adalah bahwa konsep tersebut harus mempertimbangkan informasi perkiraan masa depan.
- Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal. KKE selalu diukur sepanjang umurnya (Tahap 3).

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) diukur pada basis 12 bulan atau sepanjang umurnya tergantung apakah peningkatan signifikan dalam risiko kredit telah terjadi sejak pengakuan awal atau apakah suatu aset dianggap telah mengalami penurunan nilai. Kerugian kredit ekspektasian adalah hasil diskonto dari Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD), dan Loss Given Default (LGD), didefinisikan sebagai berikut:

- PD mewakili kemungkinan peminjam gagal bayar atas kewajiban keuangannya (sesuai "definisi default dan kredit yang mengalami penurunan nilai" di atas), baik selama 12 bulan ke depan, atau selama sisa umurnya (PD sepanjang umurnya) dari kewajiban.
- LGD mewakili ekspektasi Bank tentang tingkat kerugian pada eksposur gagal bayar. LGD dinyatakan sebagai persentase kerugian per unit eksposur pada saat gagal bayar (EAD).
- EAD didasarkan pada jumlah yang diharapkan dari Bank pada saat gagal bayar, selama 12 bulan ke depan atau selama sisa umurnya (lifetime EAD).
- Misalnya, untuk komitmen revolving, Bank memasukkan saldo yang ditarik saat ini ditambah jumlah yang diharapkan akan ditarik hingga batas kontrak pada saat gagal bayar, jika hal itu terjadi.
- KKE ditentukan dengan memproyeksikan PD, LGD dan EAD untuk setiap bulan berikutnya dan untuk setiap eksposur individu atau segmen kolektif. Tiga komponen ini dikalikan bersama. Perhitungan efektif KKE ini dilakukan untuk setiap bulan berikutnya, yang kemudian didiskontokan kembali ke tanggal pelaporan dan dijumlahkan. Tingkat diskonto yang digunakan pada perhitungan KKE adalah suku bunga efektif awal atau perkiraannya.

PD sepanjang umurnya dikembangkan dengan menerapkan profil jatuh tempo ke PD 12 bulan saat ini. Profil jatuh tempo melihat bagaimana gagal bayar muncul pada portofolio dari titik pengakuan awal sepanjang masa umur pinjaman. Profil jatuh tempo didasarkan pada data historis yang diamati dan diasumsikan sama pada semua aset dalam portofolio dan peringkat kredit. Hal ini telah didukung oleh analisis historis.

EAD 12 bulan dan sepanjang umurnya ditentukan berdasarkan profil pembayaran yang diharapkan, yang bervariasi berdasarkan jenis produk.

- Untuk produk yang diamortisasi dan pinjaman dengan pembayaran di akhir, didasarkan pada pembayaran kontraktual yang terutang oleh peminjam selama 12 bulan atau sepanjang umurnya. Hal ini juga akan disesuaikan dengan pembayaran lebih yang diharapkan dari peminjam. Asumsi pembayaran/pembiayaan kembali lebih awal juga dimasukkan ke dalam perhitungan.
- Untuk produk revolving, eksposur pada gagal bayar diperkirakan dengan mengambil saldo saat ini yang telah ditarik dan menambahkan "faktor konversi kredit" yang diharapkan untuk ditarik dari batas yang tersisa pada saat gagal bayar. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk dan batasan pemanfaatan limit, berdasarkan analisis dari data standar terkini Bank.

LGD ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan yang dibuat pasca gagal bayar. Hal ini bervariasi berdasarkan jenis produk. LGD ini dipengaruhi oleh strategi penagihan, termasuk penjualan dan harga utang kontraktual.

Perkiraan informasi ekonomi masa depan (forwardlooking) juga termasuk dalam menentukan PD 12 bulan dan sepanjang umurnya, EAD dan LGD. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk.

Asumsi yang mendasari perhitungan KKE - seperti bagaimana profil PD dan lain-lain dipantau dan ditelaah setiap tahun.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

b. Pengungkapan risiko kredit dengan pendekatan standar secara kualitatif, sebagai berikut:

Kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan ATMR untuk risiko kredit merujuk pada SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Perhitungan ATMR risiko kredit dengan penggunaan pendekatan standar ini secara umum dihitung berdasarkan hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Penggunaan peringkat pada kategori portofolio mencakup:

1. Tagihan kepada pemerintah,
2. Tagihan kepada Bank pembangunan multilateral,
3. Tagihan kepada Bank,
4. Tagihan kepada entitas sektor public,
5. Tagihan kepada korporasi,
6. Tagihan kepada usaha mikro, kecil dan portofolio ritel,
7. Kredit beragun rumah tinggal,
8. Kredit beragun properti komersil,
9. Kredit pegawai & pensiunan,
10. Tagihan yang telah jatuh tempo.

Bank Mestika menggunakan peringkat terkini yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa yaitu Pefindo.

c. Pengungkapan mitigasi risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar, sebagai berikut:

Bank Mestika memiliki kebijakan perkreditan yang mengatur mengenai agunan kredit yang dapat diterima antara lain:

1. Tanah dan/atau bangunan
2. Kendaraan bermotor
3. Alat-alat berat
4. Piutang dagang
5. Obligasi
6. Mesin-mesin
7. Bank Garansi
8. Standby L/C
9. Deposito
10. Persediaan barang
11. Blokir rekening giro/tabungan

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

Ketentuan dalam pengaturan Loan To Value(LTV) menjadi salah satu screening mechanism dalam pemberian kredit. Pengaturan LTV ditetapkan oleh Bank Mestika, pengaturan yang ditetapkan oleh Bank Mestika tidak boleh lebih besar dibandingkan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk agunan yang dapat dijadikan objek asuransi, agunan wajib diasuransikan disertai dengan Banker's Clause untuk kepentingan Bank. Untuk mendapatkan nilai agunan yang wajar, harus dilakukan survey langsung untuk melihat kondisi agunan guna menetapkan nilai taksasi agunan. Dalam melakukan taksasi agunan, berbagai rujukan dapat digunakan sebagai rujukan untuk menetapkan harga taksasi. Selain rujukan-rujukan yang disajikan di bawah ini, penetapan harga taksasi juga dapat menggunakan rujukan-rujukan lain yang lazim digunakan khususnya oleh MAPPI (Masyarakat Profesi Penilai Indonesia).

1. Tanah dan/ atau Bangunan :

- Referensi harga dari para agen properti daerah setempat
- Referensi harga pada iklan-iklan properti di berbagai media
- Berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tertera pada tagihan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

2. Kendaraan Bermotor :

- Referensi harga dari showroom/dealermobil
- Referensi harga pada iklan-iklan jual beli mobil di Koran

3. Alat-Alat Berat :

- Referensi harga dari dealer resmi alat berat.
- Referensi terakhir dari harga taksasi appraisal independen.

4. Lain-lain :

- Referensi terakhir dari harga taksasi appraisal independen.
- Mencari informasi harga dari sumber-sumber yang resmi tentang objek tersebut.

Peninjauan dan penilaian agunan harus dilakukan oleh minimum 2 (dua) orang, dan dapat dilakukan oleh dua orang staf marketing atau penilai internal atau staf yang ditunjuk untuk melakukan fungsi penilaian. Atau kombinasi antara staf marketing dan/atau penilai internal dan/atau staf yang ditunjuk untuk melakukan fungsi penilaian. Laporan peninjauan dan penilaian agunan harus disetujui dan diketahui oleh pejabat bank yang merupakan supervisor dari peninjau/ penilai. Apabila peninjauan dan penilaian dilakukan oleh penilai eksternal, laporan peninjauan dan penilaian harus ditandatangani oleh peninjau/ penilai yang mempunyai No. Anggota MAPPI (Masyarakat Profesi Penilai Indonesia/ Indonesian Society of Appraisers). Penilaian agunan untuk total kredit di atas Rp. 10.000.000.000,-(sepuluh milyar rupiah) per debitur, maka agunan yang diajukan oleh calon debitur harus disertai dengan laporan peninjauan yang dikeluarkan oleh lembaga penilai independen (appraisal company) untuk dapat digunakan sebagai pengurang Penyisihan Penghapusan Aset (PPA). Penilaian terhadap agunan wajib dilakukan sejak awal pemberian aset produktif.

Kriteria pihak yang dapat diterima Bank sebagai penjamin (pemilik agunan) untuk debitur perorangan adalah pasangan debitur (suami/istri), keluarga yang mempunyai hubungan darah dengan debitur (anak atau orang tua). Sedangkan untuk badan usaha (PT/ CV/ FA/UD/ PD) adalah pemegang saham atau direksi. Pengecekan ataskelayakan kolektibilitas penjamin tetap dilakukan melalui proses SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan).

Dengan menggunakan pendekatan standar, Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko kredit.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021				Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Risiko Spesifik	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Risiko Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Risiko Nilai Tukar	1,505	18,812	0	0	2,611	32,642	0	0
3	Risiko Ekuitas *)			0	0			0	0
4	Risiko Komoditas *)			0	0			0	0
5	Risiko Option	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	1,505	18,812	0	0	1,328	16,596	0	0

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar secara kualitatif sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar, mengenai:

a. Informasi mengenai penerapan manajemen risiko:

Dalam mengelola Risiko Pasar, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko pasar yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis

Unit Bisnis yaitu bagian treasury melakukan monitoring tingkat suku bunga dan nilai tukar secara harian, serta memonitoring tingkat PDN (Posisi Devisa Neto) setiap saat.

b. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisis terhadap pengelolaan risiko pasar secara berkala.

c. ALCO (Asset and Liability Committee)

ALCO sebagai komite yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana dan Net Interest Margin yang akan diambil.

b. Portofolio trading book dan banking book :

Bank Mestika masih belum melakukan aktivitas trading sehingga tidak memiliki portofolio trading untuk dapat di kelola, Bank hanya mengelola portofolio banking book dengan menggunakan metode standar.

c. langkah-langkah dan rencana dalam mengantisipasi risiko pasar :

Guna melakukan perhitungan kecukupan modal risiko pasar, Bank menggunakan metode standar yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga dan nilai tukar.

Risiko pasar yang wajib diperhitungkan dalam beban modal untuk pendekatan standar adalah:

1. Posisi instrument keuangan dalam banking book yang terekspos risiko suku bunga.
2. Posisi valuta asing dalam banking book yang terekspos risiko nilai tukar.

Bank Mestika masih belum melakukan aktivitas trading sehingga yang dikelola oleh risk taking unit masih aktivitas banking book sehingga untuk perhitungan ATMR (aktiva tertimbang menurut risiko) untuk risiko pasar dengan menggunakan metode standar dengan melakukan perhitungan risiko nilai tukar, yang dilakukan terhadap posisi valuta asing dalam trading book dan banking book yang terekspos risiko nilai tukar.

Transaksi valuta asing pada Bank Mestika hanya untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang akan melakukan transaksi ekspor dan impor sehingga Bank tidak melakukan langkah atau rencana khusus untuk mengantisipasi hal tersebut karena risiko pasar yang dihadapi Bank tidak signifikan mempengaruhi Bank.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas

Indonesia
Berikut adalah elemen yang dipilih untuk dijelaskan :
Pengungkapan kualitatif
Manajemen risiko likuiditas dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko likuiditas mencakup:
<ul style="list-style-type: none">- Direksi dan Komisaris memastikan penerapan Manajemen risiko telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, dan karakteristik bisnis Bank, serta memastikan integrasi penerapan Manajemen risiko likuiditas dengan risiko lain yang dapat berdampak pada risiko likuiditas- Wewenang dan tanggung jawab Direksi meliputi pemantauan dan evaluasi terhadap posisi dan risiko likuiditas secara berkala, melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi Manajemen risiko terkait risiko likuiditas atas hasil evaluasi, serta menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai posisi dan profil risiko likuiditas serta penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen risiko untuk risiko Likuiditas.- Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain melakukan persetujuan dan evaluasi berkala mengenai kebijakan dan strategi Manajemen risiko untuk risiko Likuiditas.- Direksi harus memastikan bahwa setiap fungsi/unit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko likuiditas memiliki sumber daya manusia dengan kompetensi yang memadai, antara lain pada ALCO dan Treasury. dalam hal pengelolaan likuiditas, Bank membentuk ALCO untuk bertanggung jawab dalam pengelolaan likuiditas Bank.
Limit risiko likuiditas : <ul style="list-style-type: none">- Limit risiko likuiditas diterapkan secara konsisten dan relevan dengan bisnis Bank, tingkat kompleksitas bisnis, toleransi risiko, karakteristik produk, valuta, pasar di mana Bank tersebut aktif melakukan transaksi, data historis, tingkat profitabilitas, dan modal yang tersedia.- Limit Risiko Likuiditas mencakup limit mismatch arus kas, limit konsentrasi pada aset dan kewajiban, pinjaman overnight dan rasio likuiditas lainnya.- Indikator peringatan dini (early warning indicator) sebagai alat yang digunakan manajemen untuk mengindikasikan akan terjadinya krisis. Indikator dalam peringatan dini (early warning) mencakup dari segi eksternal dan internal.
Dalam mengelola Risiko Likuiditas, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko likuiditas yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none">a. Treasury Bagian Treasury dalam hal ini bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas Bank dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas.b. SKMR Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko likuiditas secara berkala.c. ALCO Dalam rapat komite ALCO membahas kondisi tingkat likuiditas bank, melakukan penyesuaian aset likuid secara berkala.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas

<p>Indonesia</p> <p>Bank Mestika melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dihadapi Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain <i>primary reserve ratio</i> (rasio GWM dan Kas), <i>secondary reserve</i> (cadangan likuiditas), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Untuk mendukung penetapan strategi dalam mengantisipasi kondisi likuiditas di masa mendatang, Bank juga menggunakan profil maturitas yang dibuat berdasarkan kontraktual secara bulanan.</p> <p>Komunikasi strategi pengelolaan likuiditas melalui rapat ALCO, dan peran Direksi dan Treasury yang aktif dalam memonitor kondisi likuiditas Bank.</p> <p>Pelaksanaan pengelolaan likuiditas Bank mengacu kepada kebijakan Treasury, peraturan serta kebijakan otoritas yang terkait treasury.</p>
<p>Risiko likuiditas Bank Mestika dikelola dengan baik, dan dipantau oleh direksi.</p> <p>Pengelolaan rencana pendanaan darurat/ Contingency Funding Plan dengan melakukan pengukuran Liquidity Early Warning Indicator Profile setiap Bulan.</p> <p>Adapun recovery plan yang dapat dilaksanakan apabila terjadinya penarikan dana dalam jumlah besar antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memanfaatkan Likuiditas Bank,2. Mencari likuiditas pada money market (Call Money dan Repo),3. Melakukan offer pada fixed income market,4. Pinjaman BI (Lending Facility).
<p>Strategi pendanaan dilakukan secara diversifikasi, dan diarahkan melalui rapat ALCO, adapun komposisi penempatan dana Bank antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kredit2. Deposit Facility3. Term Deposit4. Surat Berharga5. Call money6. Treasury7. Lainnya (Kas, Giro, Warkat, dll)
<p>Tenor pendanaan pada penempatan dana dilakukan secara diversifikasi, untuk tenor jangka pendek difokuskan pada penempatan dana pada Bank Indonesia, menengah dan panjang difokuskan pada surat berharga obligasi pemerintah fixed rate.</p> <p>Strategi pendanaan Bank Mestika dilakukan secara terpusat.</p>

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas

Indonesia

Upaya mitigasi risiko likuiditas yang dilakukan manajemen Bank Mestika dengan melakukan:

a. Identifikasi risiko likuiditas

Identifikasi Risiko likuiditas, tidak terlepas dari beberapa aspek seperti: produk dan aktivitas perbankan yang dapat mempengaruhi sumber dan penggunaan dana, baik pada posisi aset dan kewajiban maupun rekening administratif, serta risiko lain yang dapat mempengaruhi risiko likuiditas.

b. Pengukuran risiko likuiditas

Pengukuran Risiko Likuiditas dengan pengkuantifikasi risiko secara tepat waktu dan komprehensif.

Alat yang digunakan dalam pengukuran antara lain: komposisi aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif; Konsentrasi aset dan kewajiban; dan kerentanan pada kebutuhan pendanaan.

Pengukuran stress testing risiko likuiditas dilakukan untuk mengetahui dampak dari skenario terhadap ketahanan modal Bank. Asumsi skenario krisis yang dapat digunakan seperti kondisi makro dan mikro perubahan ekonomi global maupun nasional, perubahan kondisi pasar, data historis terkait kondisi yang pernah dialami Bank sebelumnya.

Pengukuran risiko yang telah dilakukan didokumentasikan dan dikinikan secara berkala baik terkait asumsi, data, dan informasi lainnya yang digunakan termasuk perubahannya.

c. Pemantauan risiko likuiditas

Pemantauan risiko likuiditas dengan memperhatikan indikator peringatan dini terkait potensi kenaikan risiko likuiditas.

d. Pengendalian risiko likuiditas

Pengendalian risiko likuiditas dilakukan dengan strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas harian, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas intra grup, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

Stress test digunakan untuk mengukur ketahanan modal atas potensi kerugian dan eksposur risiko yang dihadapi jika terjadi kondisi tidak normal. Berbagai skenario stress test disusun dengan tetap mempertimbangkan relevansinya dengan kondisi bank saat ini. Pada risiko likuiditas menggunakan pendekatan skenario maturity profile mismatch.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas

Indonesia

Rencana Bank untuk memperoleh pendanaan dalam kondisi mendesak dengan mempertimbangkan biaya serta dampak terhadap modal serta berbagai aspek penting lainnya antara lain mencakup:

1. Sumber pendanaan utama, jumlah yang tersedia atau dapat diperoleh, dan waktu yang diperlukan untuk memperoleh dana tersebut.
2. Kemungkinan ketersediaan *back-up liquidity* dan prakondisi penggunaan dana tersebut.
3. Alternatif pendanaan lainnya pada saat *back-up liquidity* yang dimiliki tidak dapat digunakan.
4. Dampak kondisi krisis dipasar pada kemampuan Bank untuk menjual, mengagunkan, dan/atau melakukan sekuritisasi aset.
5. Kemampuan Bank untuk memperoleh fasilitas likuiditas lainnya.

Adapun sumber pendanaan Bank yang dapat digunakan pada kondisi mendesak antara lain:

- a. Kas,
- b. Penempatan pada Bank lain,
- c. Aset Bank yang akan segera jatuh tempo,
- d. Pasar uang antar Bank (PUAB),
- e. Pasar sekunder surat-surat berharga,
- f. Instrumen Bank Indonesia,
- g. Operasi Moneter Bank Indonesia (Injeksi Likuiditas),
- h. Adanya bantuan dari Bank Indonesia bagi Bank yang kesulitan likuiditas berupa:
 - Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP),
 - Fasilitas Likuiditas Intra Hari (FLI),
- i. Fasilitas pembiayaan darurat (FPD).

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual****(dalam jutaan rupiah)**

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	849,971	127,496	1,593,696	805,451	120,818	1,510,220
	Total	849,971	127,496	1,593,696	805,451	120,818	1,510,220

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak****(dalam jutaan rupiah)**

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	849,971	127,496	1,593,696	805,451	120,818	1,510,220
	Total	849,971	127,496	1,593,696	805,451	120,818	1,510,220

Unchanged**Pengungkapan Risiko Operasional**

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan kualitatif, meliputi informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Operasional, sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan ATMR untuk risiko operasional, sebagai berikut:

Dalam mengelola risiko operasional, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko operasional yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis

Dalam menjalankan aktivitas rutin mengacu pada SOP (standart operating procedure) perbankan yang berbasis risiko serta, setiap pimpinan bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko operasional disatuan kerjanya masing-masing.

b. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

Satuan Kerja Kepatuhan memastikan pemenuhan dari ketentuan dan peraturan yang berlaku berkaitan dengan pelaporan.

c. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Operasional secara berkala.

d. Fungsi Khusus Anti Fraud

Memastikan efektivitas pelaksanaan aktivitas strategi anti fraud dalam Bank.

e. Komite Renumerasi dan Nominasi

Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab khususnya di bidang remunerasi dan nominasi.

f. Komite Pengarah TI

Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem informasi perbankan terkini sehingga dapat mendukung kinerja perbankan.

Beberapa indikator-indikator yang diukur dalam risiko operasional untuk penilaian profil risiko Bank Mestika antara lain :

- (1) Karakteristik dan kompleksitas bisnis
- (2) Sumber daya manusia
- (3) Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung
- (4) Fraud
- (5) Kejadian eksternal

Metode yang digunakan Bank untuk melakukan pengukuran terhadap risiko operasional adalah menggunakan metode KRI (key risk indicator), dalam hal ini Bank akan melakukan identifikasi atas kejadian berisiko (risk event) dari kelima indikator yang telah disebutkan diatas kemudian dilakukan pengukuran dan pemantuan risk event tersebut terhadap risk appetite treshold yang telah ditetapkan oleh Bank dan berfungsi sebagai KPI (key performance indicator), apabila melewati limit risk appetite treshold, Satuan Kerja Manajemen Risiko akan merekomendasikan pengendalian guna meminimalkan eksposur risiko operasional

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum

Mitigasi risiko yang diterapkan oleh Bank untuk risiko operasional dibagi kedalam 3 (tiga) tahapan, yaitu:

a. Identifikasi dan pengukuran risiko operasional

Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang terekspose risiko operasional seperti: kegagalan dan kesalahan sistem; kelemahan sistem administrasi; kegagalan hubungan dengan nasabah; kesalahan perhitungan akuntansi; penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran; fraud; dan rekayasa akuntansi. Metode pengukuran dan identifikasi menggunakan Risk Control Self Assessment (RCSA)

b. Pemantauan risiko operasional

Pemantauan risiko operasional dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional dan jumlah kerugian yang ditimbulkan dengan laporan berkala. Melakukan kaji ulang berkala terhadap hal-hal atau faktor-faktor penyebab terjadinya risiko operasional beserta dampak kerugian yang ditimbulkan.

c. Pengendalian risiko operasional

Pengendalian risiko operasional dilakukan secara konsisten sesuai dengan tingkat risiko yang diambil serta hasil dari identifikasi dan pengukuran risiko.

Pengendalian terhadap sistem informasi yaitu memastikan:

1. Penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi.

2. Prosedur back-up dan emergency plan pada saat terjadi gangguan dan diuji secara berkala.

Kaji ulang berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, rencana kontinjensi, dan praktek operasional lainnya guna mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan risiko hukum secara kualitatif, sebagai berikut:

Dalam mengelola risiko hukum, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko hukum yang terdiri dari:

a. Legal

Bagian Legal melakukan kajian hukum atas semua dokumen yang memiliki aspek hukum seperti perjanjian.

b. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

SKK memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

c. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Hukum secara berkala.

Dalam rangka pengendalian risiko terutama atas produk dan/atau aktivitas yang dilakukan, Bank memiliki mekanisme koordinasi antara unit bisnis, Legal, SKMR, dan SKK dalam melakukan kajian atas Produk dan/atau Aktivitas tersebut baik dari aspek yuridis (hukum), pemenuhan ketentuan baik ketentuan OJK, Bank Indonesia maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku, identifikasi risiko dan desain pengendalian yang efektif dan memadai.

Pengendalian yang diterapkan oleh Bank untuk risiko hukum dibagi kedalam 4 (empat) aspek, yaitu:

a. Tata kelola risiko

Penerapan manajemen risiko hukum berdasarkan aspek tata kelola ditandai dengan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki *awareness* dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko hukum, ditunjukkan melalui:

- Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pemantauan dan pengawasan atas permasalahan hukum yang bersumber dari aktivitas bisnis.
- Direksi memantau setiap perjanjian yang akan dilaksanakan Bank terhadap pemenuhan ketentuan perundang-undangan.
- Direksi dan Komisaris melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap penyelesaian setiap komitmen Bank dengan Regulator terkait Risiko Hukum.
- Direksi dan Komisaris ikut aktif dalam penyusunan maupun persetujuan dalam perumusan dan pengkajian kebijakan, strategi termasuk limit Risiko Hukum.
- Direksi dan Komisaris memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh SKAI terkait Risiko Hukum.

b. Kerangka manajemen risiko

Kerangka manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur dan limit risiko hukum yang memadai dan tersedia bagi seluruh area manajemen risiko hukum, sejalan dengan penerapan dan dipahami dengan baik oleh pegawai, ditunjukkan melalui:

- Unit kerja yang melaksanakan fungsi "legal watch" dalam menyediakan analisis/ advis hukum.
- Satuan Kerja Legal yang memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
- Satuan Kerja Legal memiliki SOP dalam pengelolaan risiko hukum untuk aktivitas perkreditan.
- Budaya Manajemen Risiko untuk risiko hukum diinternalisasi kepada Satker terkait dengan cukup memadai.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko hukum secara berkala.
- Ketentuan internal yang mengatur pemenuhan ketentuan perundang-undangan atas setiap perjanjian, kebijakan internal maupun produk/aktivitas baru yang akan dilaksanakan.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum

c. Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia

Merupakan aspek pengendalian dalam memastikan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan risiko yang komprehensif dan terintegrasi serta kualitas dan kuantitas SDM yang meliputi:

- Melakukan kajian aspek hukum yang memadai oleh bagian legal dalam memastikan pemenuhan ketentuan perundang-undangan atas setiap perjanjian, kebijakan internal maupun produk/aktivitas baru yang akan dilaksanakan.
- Bagian Remedial memantau dan menyelesaikan perkara pengadilan/ gugatan perdata dari aktivitas perkreditan.
- Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada satker terkait dengan pengikatan kredit.
- Meningkatkan kualitas dan pemahaman hukum dari seluruh staff Legal.
- Pembahasan Risiko Hukum dan kajian ketentuan serta peraturan perundang-undangan terbaru.
- Melakukan analisis dan studi kasus.

d. Kecukupan sistem pengendalian risiko

Aspek kecukupan sistem pengendalian risiko memastikan sistem pengendalian intern yang efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko hukum, pemeriksaan SKAI baik dari sisi metodologi, frekuensi, kecukupan dan penerapan SPI termasuk pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah memadai.

Langkah mitigasi yang dilakukan oleh Bank pada risiko hukum adalah:

a. Identifikasi risiko hukum

Identifikasi risiko hukum dilakukan dengan menganalisis aspek-aspek hukum yang terdapat dalam suatu produk dan/atau aktivitas baru.

b. Pengukuran risiko hukum

Pengukuran risiko hukum menggunakan indikator, seperti: parameter berupa potensi kerugian akibat tuntutan litigasi, pembatalan perjanjian yang disebabkan oleh kelemahan perikatan, terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan produk Bank menjadi tidak sejalan dengan ketentuan yang ada.

c. Pemantauan risiko hukum

Pemantauan risiko hukum dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko hukum dan jumlah kerugian yang ditimbulkan dengan laporan berkala.

d. Pengendalian risiko hukum

Pengendalian risiko hukum dengan melaksanakan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan risiko reputasi secara kualitatif, sebagai berikut:

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko reputasi yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis

Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan melaksanakan training kepada karyawan pada setiap lini Bank.

b. Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah adalah unit yang secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh Bank, serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh bank.

c. Satuan kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Reputasi secara berkala.

d. *Corporate Secretary*

Corporate secretary menjalankan fungsi komunikasi dalam rangka membangun reputasi positif dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh para pemangku kepentingan.

Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko reputasi mencakup:

- prinsip-prinsip transparansi dalam peningkatan layanan kepada nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya.
- Kebijakan dan strategi komunikasi dalam menghadapi pemberitaan atau informasi negatif mencegah informasi yang cenderung kontraproduktif.
- Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis yang terintegrasi dengan kebijakan BCP (Business Continuity Plan).

Kinerja dari pejabat atau satuan kerja yang ditunjuk melaksanakan manajemen risiko untuk risiko reputasi yang bertanggung jawab dalam :

- Menjalankan fungsi kehumasan dan merespons pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian Bank.
- Mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan: investor, nasabah, kreditur, asosiasi dan masyarakat.

Mekanisme Bank dalam rangka mengendalikan risiko reputasi dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian.

a. Identifikasi risiko reputasi

Identifikasi Risiko reputasi dengan mendokumentasikan setiap kejadian terkait risiko reputasi yang terdapat pada pemberitaan media massa, situs web Bank dan hasil analisis jejaring sosial, pengaduan nasabah melalui layanan nasabah.

b. Pengukuran risiko reputasi

Pengukuran pada risiko reputasi dengan mengukur dampak kerugian yang timbul dari pemberitaan media massa, situs web Bank dan hasil analisis jejaring sosial, pengaduan nasabah melalui layanan nasabah sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko.

c. Pemantauan risiko reputasi

Pemantauan risiko reputasi dengan memantau jumlah keluhan nasabah dan pemberitaan terkait bank beserta dengan jumlah kerugian yang timbul dari risiko reputasi.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum

d. Pengendalian risiko reputasi

Pengendalian terjadinya kejadian yang menimbulkan risiko reputasi dilaksanakan dengan mekanisme yang andal baik dalam segi pencegahan maupun pemulihan reputasi Bank, serta memaksimalkan dalam menindaklanjuti mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi.

Salah satu eksposur risiko reputasi muncul dari keluhan nasabah, untuk memitigasi risiko tersebut, Bank senantiasa memberikan pelatihan dalam menerapkan standar pelayanan guna meningkatkan kualitas frontliner dalam memberikan pelayanan kepada nasabah serta Bank menetapkan unit khusus dalam penyelesaian keluhan nasabah. Pencegahan atau mitigasi atas eksposur risiko reputasi juga dapat dilakukan dengan :

1. CSR (Corporate Social Responsibility) yang merupakan aktivitas yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/ social yang dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan terhadap Bank,
2. Komunikasi/ edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan.

Pengelolaan yang diterapkan oleh Bank untuk risiko reputasi dibagi kedalam 4 (empat) aspek, yaitu:

a. Tata kelola risiko

Penerapan manajemen risiko reputasi berdasarkan aspek tata kelola ditandai dengan Direksi dan Dewan komisaris memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko reputasi, ditunjukkan melalui:

- Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pemantauan dan pengawasan atas adanya pemberitaan negatif ataupun keluhan yang harus ditindaklanjuti.
- Dewan Komisaris dan Direksi berperilaku secara professional dan menjaga etika bisnis sebagai contoh bagi seluruh elemen organisasi dalam upaya membangun dan menjaga reputasi Bank.
- Direksi menetapkan bagian Corporate Secretary yang bertanggung jawab memberikan informasi kepada nasabah dan pemangku kepentingan Bank.
- Direksi dan Komisaris melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap penyelesaian setiap komitmen Bank dengan Regulator terkait Risiko Reputasi.
- Direksi dan Komisaris ikut aktif dalam penyusunan maupun persetujuan dalam perumusan dan pengkinian kebijakan, strategi termasuk limit Risiko Reputasi.
- Direksi dan Komisaris memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh SKAI terkait Risiko Reputasi.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum

b. Kerangka manajemen risiko

Kerangka manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur dan limit risiko reputasi yang memadai dan tersedia bagi seluruh area manajemen risiko reputasi, sejalan dengan penerapan dan dipahami dengan baik oleh pegawai, ditunjukkan melalui:

- Unit bisnis yang bertanggung jawab atas kualitas pelayanan kepada nasabah dalam upaya mencegah timbulnya risiko reputasi.
- Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh Bank serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh Bank.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko reputasi secara berkala.
- Bagian Corporate Secretary yang bertanggung jawab dalam memberikan informasi kepada nasabah dan pemangku kepentingan Bank terkait dengan aktivitas bisnis dalam rangka mengendalikan risiko reputasi.

c. Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia

Merupakan aspek pengendalian dalam memastikan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan risiko yang komprehensif dan terintegrasi serta kualitas dan kuantitas SDM yang meliputi:

- Menangani dan menindaklanjuti setiap pengaduan/ keluhan nasabah.
- Menetapkan standar waktu penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melaksanakan pelatihan karyawan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan.
- Menjalin hubungan yang baik dengan pihak media dan jurnalis, agar mereka dapat memberikan info-info penting yang diharapkan, sehingga kita dapat mengantisipasi lebih dini jika ada risiko berita negatif.
- Melaksanakan CSR (Corporate Social Responsibility), aktivitas yang dilakukan oleh Bank untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk ketigan sosial/ ekonomi yang dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan terhadap Bank.
- Secara berkala menayangkan informasi-informasi mengenai kegiatan perusahaan ke media (baik media cetak, media online ataupun medsos), contohnya aktivitas CSR atau bakti sosial yang perusahaan selenggarakan.
- Melakukan komunikasi/ edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan, meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan untuk membentuk reputasi positif.
- Mempelajari permasalahan berita dan memberikan respon secepatnya serta mengklarifikasi segala pemberitaan negatif yang terjadi.
- Melakukan Hak Jawab pada media.
- Pedoman Penanganan COVID-19 yang memprioritaskan terjaganya reputasi perusahaan dihadapan stakeholder yang diatur dalam SE No.076/SE-BMD/DIR/2020.

d. Kecukupan sistem pengendalian risiko

Aspek kecukupan sistem pengendalian risiko memastikan sistem pengendalian intern yang efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko reputasi, pemeriksaan SKAI baik dari sisi metodologi, frekuensi, kecukupan dan penerapan SPI termasuk pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah memadai.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Strategik - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan risiko strategik secara kualitatif, sebagai berikut :

Dalam mengelola risiko strategik, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko strategik yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis

Satuan Kerja Pengembangan Produk Lending dan Funding melakukan pengembangan strategi bisnis dan memastikan agar rencana bisnis tercapai dengan baik.

b. SKMR

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Strategik secara berkala.

Kebijakan dan prosedur risiko strategik mencakup:

- Kebijakan dan prosedur dalam menyusun dan menyetujui rencana strategik.
- Prosedur dalam mengidentifikasi/menganalisis dan respon atas perubahan kondisi lingkungan bisnis.
- Prosedur dalam mengukur pencapaian dari realisasi rencana bisnis dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan.

Sebagai wujud pemantauan dan pengukuran atas kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis secara internal, dilakukan pelaporan Realisasi RBB kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta kepada Regulator. Untuk mendukung pencapaian RBB yang tepat dan terarah, unit bisnis dan unit pendukung juga melakukan kajian dan analisis untuk setiap produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan oleh Bank.

A. Identifikasi risiko strategik

Identifikasi atas penyimpangan dan deviasi akibat dari tidak terealisasi rencana strategik yang memiliki dampak signifikan terhadap modal Bank.

B. Pengukuran risiko strategik

Pengukuran Risiko strategik menggunakan indikator atau parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, dan pencapaian rencana bisnis.

C. Pemantauan risiko strategik

Pemantauan risiko strategik dilakukan secara berkala dengan memperhatikan pengalaman kerugian pada masa lalu yang disebabkan oleh Risiko Strategik atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi.

D. Pengendalian risiko strategik

Pengendalian risiko dengan cara membandingkan hasil aktual dengan hasil yang diharapkan untuk memastikan bahwa Risiko yang diambil masih dalam batas toleransi dan melaporkan deviasi yang signifikan kepada Manajemen.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan risiko kepatuhan secara kualitatif mengenai:

Dalam mengelola Risiko Kepatuhan, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kepatuhan yang terdiri dari:

1. Satuan Kerja Kepatuhan

Melakukan sosialisasi atas ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang bank yang berlaku berserta dengan sanksi. Menindaklanjuti dan menetapkan action plan serta memonitoring pelaksanaannya atas tindak lanjut temuan intern maupun ekstern.

2. Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kepatuhan secara berkala.

Bank wajib memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain berkaitan dengan :

- a) Ketepatan penetapan limit.
- b) Penerapan kebijakan pengecekan kepatuhan melalui prosedur secara berkala.
- c) Ketepatan waktu mengkomunikasikan kebijakan kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi.
- d) Kecukupan pengendalian terhadap pengembangan produk baru.
- e) Kecukupan laporan dan sistem data terutama dalam rangka pengendalian terhadap akurasi, kelengkapan, dan integritas data.

Mekanisme pengelolaan risiko kepatuhan meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian.

a. Identifikasi risiko kepatuhan

Identifikasi risiko kepatuhan mengacu pada faktor-faktor peningkatan eksposur risiko seperti: jenis dan kompleksitas kegiatan usaha Bank, jumlah atau volume serta materialitas ketidakpatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur intern, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan, serta praktik dan standar etika bisnis yang sehat.

b. Pengukuran risiko kepatuhan

Pengukuran Risiko kepatuhan menggunakan indikator atau parameter berupa jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan atau rekam jejak kepatuhan Bank, perilaku yang mendasari pelanggaran, dan pelanggaran terhadap standar yang berlaku secara umum.

c. Pemantauan risiko kepatuhan

Satuan atau unit kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan harus memantau dan melaporkan Risiko Kepatuhan yang terjadi kepada Direksi Bank baik sewaktu-waktu pada saat terjadinya Risiko Kepatuhan maupun secara berkala.

d. Pengendalian risiko kepatuhan

Bank harus memastikan memiliki tingkat kepatuhan yang memadai terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Remunerasi

Jenis Remunerasi dan Fasilitas / Type of Remuneration and Facilities	Jumlah yang diterima tahun 2021 <i>Amount received in 2021</i>			
	Direksi <i>BoD</i>		Dewan Komisaris <i>BoC</i>	
	Orang / <i>Persons</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>	Orang / <i>Persons</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non natura / <i>Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other non natura facility</i>	5	18,986	4	6,372
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang: / <i>Other natura facilities (housing, health insurance, etc) that:</i>				
a. dapat dimiliki / <i>can be owned</i>	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki / <i>cannot be owned</i>	1	275	-	-

<p>▪ Komite Remunerasi & Nominasi</p> <p>1. Keanggotaan</p> <p>Komite Remunerasi dan Nominasi Bank terdiri dari 3 (tiga) orang yakni, seorang Komisaris Independen yang mengetuai Komite Remunerasi dan Nominasi (Bapak Katio), seorang Komisaris (Bapak Indra Halim), serta seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia (Ibu Rita Ana). Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 12/SK-BMD/2009.</p> <p>Susunan anggota Komite Remunerasi & Nominasi yakni:</p>	<p>▪ Remuneration and Nomination Committee</p> <p>1. Membership</p> <p><i>Remuneration and Nomination Committee of the Bank consists of 3 (three) persons i.e, an independent commissioner who chairs the Remuneration and Nomination Committee (Mr. Katio), a Commissioner (Mr. Indra Halim), as well as an Executive Officer in charge of Human Resources (Ms. Rita Ana). Remuneration and Nomination Committee members are appointed by Decree No.12/SK-BMD/2009.</i></p> <p><i>The composition of Remuneration and Nomination Committee members, namely:</i></p>								
<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="304 1093 663 1149">Nama / Name</th> <th data-bbox="663 1093 1350 1149">Keterangan / Information</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="304 1149 663 1317">1 Katio</td> <td data-bbox="663 1149 1350 1317">: Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Chairman of Remuneration and Nomination Committee</i> Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="304 1317 663 1485">2 Indra Halim</td> <td data-bbox="663 1317 1350 1485">: Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Member of Remuneration and Nomination Committee</i> Komisaris / <i>Commissioner</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="304 1485 663 1697">3 Rita Ana</td> <td data-bbox="663 1485 1350 1697">: Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Member of Remuneration and Nomination Committee</i> Kepala Divisi Human Capital / <i>Head of Human Capital Division</i></td> </tr> </tbody> </table>	Nama / Name	Keterangan / Information	1 Katio	: Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Chairman of Remuneration and Nomination Committee</i> Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	2 Indra Halim	: Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Member of Remuneration and Nomination Committee</i> Komisaris / <i>Commissioner</i>	3 Rita Ana	: Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Member of Remuneration and Nomination Committee</i> Kepala Divisi Human Capital / <i>Head of Human Capital Division</i>	<p>2. Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi</p> <p>2. Member of Remuneration and Nomination Committee Curriculum Vitae</p>
Nama / Name	Keterangan / Information								
1 Katio	: Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Chairman of Remuneration and Nomination Committee</i> Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>								
2 Indra Halim	: Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Member of Remuneration and Nomination Committee</i> Komisaris / <i>Commissioner</i>								
3 Rita Ana	: Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Member of Remuneration and Nomination Committee</i> Kepala Divisi Human Capital / <i>Head of Human Capital Division</i>								
<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="293 1861 762 1906">Nama / Name</th> <th data-bbox="762 1861 1350 1906">Pendidikan Formal / Formal Education</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="293 1906 762 2036">Katio (Ketua Komite / <i>Chairman of Risk Oversight Committee</i>)</td> <td data-bbox="762 1906 1350 2036">1999: S-2 Magister Manajemen / <i>Master's Degree of Management</i> 2019:</td> </tr> </tbody> </table>	Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education	Katio (Ketua Komite / <i>Chairman of Risk Oversight Committee</i>)	1999: S-2 Magister Manajemen / <i>Master's Degree of Management</i> 2019:					
Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education								
Katio (Ketua Komite / <i>Chairman of Risk Oversight Committee</i>)	1999: S-2 Magister Manajemen / <i>Master's Degree of Management</i> 2019:								

	Proses penyelesaian program S-3 / <i>Completion program of Doctoral Degree</i>
Pengalaman Kerja / Career History	
1965 – 1971	Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan / <i>As Auditor at State finance department accountant office</i>
1971 – 1983	Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN / BPKP / DJPKN / BPKP <i>Agrarian section Chief</i>
1984 – 2008	Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan / <i>Lecturer at Faculty of Economy, USU Medan</i>
1984 – sekarang	Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan / <i>Chairman of Drs. Katio & Partners Public Accountant Office and Management Consultant</i>
1995 – 1999	Anggota Dewan Audit Bank Mestika / <i>Bank Mestika Audit Board</i>
2000 – 2013	Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
2007 – September 2020	Ketua Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of the Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
2015 – 2016	Plt. Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>as Chairman of the Tasks Execution of Risk Oversight Committee</i>
2009 – sekarang	Ketua Komite Remunerasi & Nominasi PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Remuneration & Nomination PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
2013 – sekarang	Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
September 2020 – sekarang	Ketua Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Risk Oversight PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Indra Halim (Anggota Komite / Member of <i>Remuneration & Nomination</i> <i>Committee</i>)	1978: S-1 Teknik Sipil / <i>Bachelor's Degree of Civil Engineering</i>
Pengalaman Kerja / Career History	
1987 – 2013	Komisaris PT Bank Mestika Dharma / <i>Commissioner of PT Bank Mestika Dharma</i>
1982 – 1984	Direktur PT Adipoetra / <i>Director of PT Adipoetra</i>
1986 – 1994	Direktur PT Carya Pharmin Pulau Siberut / <i>Director of PT Carya Pharmin Pulau Siberut</i>
1997 – sekarang / now	Direktur Utama PT Mestika Benua Mas / <i>President Director of PT Mestika Benua Mas</i>
2013 – sekarang / now	

Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk													
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama / Name</th> <th>Pendidikan Formal / Formal Education</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rita Ana (Anggota Komite / Member of Remuneration & Nomination Committee)</td> <td>2003: S-1 Ekonomi Manajemen / Bachelor's Degree of Economy Majoring Management</td> </tr> <tr> <th colspan="2">Pengalaman Kerja / Career History</th> </tr> <tr> <td colspan="2">1992 – 2000 Sekretaris Direksi PT Bank Mestika Dharma / Secretary of BoD PT Bank Mestika Dharma</td> </tr> <tr> <td colspan="2">2000 – 2013 Kepala Bagian Human Resource dan General Affair PT Bank Mestika Dharma / Head of Human Resource and General Affair Departement PT Bank Mestika Dharma</td> </tr> <tr> <td colspan="2">2013 – sekarang / now Kepala Divisi Human Capital PT Bank Mestika Dharma Tbk / Head of Human Capital Division PT Bank Mestika Dharma Tbk</td> </tr> </tbody> </table>		Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education	Rita Ana (Anggota Komite / Member of Remuneration & Nomination Committee)	2003: S-1 Ekonomi Manajemen / Bachelor's Degree of Economy Majoring Management	Pengalaman Kerja / Career History		1992 – 2000 Sekretaris Direksi PT Bank Mestika Dharma / Secretary of BoD PT Bank Mestika Dharma		2000 – 2013 Kepala Bagian Human Resource dan General Affair PT Bank Mestika Dharma / Head of Human Resource and General Affair Departement PT Bank Mestika Dharma		2013 – sekarang / now Kepala Divisi Human Capital PT Bank Mestika Dharma Tbk / Head of Human Capital Division PT Bank Mestika Dharma Tbk	
Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education												
Rita Ana (Anggota Komite / Member of Remuneration & Nomination Committee)	2003: S-1 Ekonomi Manajemen / Bachelor's Degree of Economy Majoring Management												
Pengalaman Kerja / Career History													
1992 – 2000 Sekretaris Direksi PT Bank Mestika Dharma / Secretary of BoD PT Bank Mestika Dharma													
2000 – 2013 Kepala Bagian Human Resource dan General Affair PT Bank Mestika Dharma / Head of Human Resource and General Affair Departement PT Bank Mestika Dharma													
2013 – sekarang / now Kepala Divisi Human Capital PT Bank Mestika Dharma Tbk / Head of Human Capital Division PT Bank Mestika Dharma Tbk													
<p>3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terkait dengan Kebijakan Remunerasi, yakni: <ul style="list-style-type: none"> - Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi, - Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> ○ Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham, ○ Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi. 	<p>3. Duties and Responsibilities of the Remuneration dan Nomination Committee</p> <p><i>Duties and Responsibilities of the Remuneration dan Nomination Committee are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Related to the Remuneration policy, i.e:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Assisting BoC in evaluating remuneration policy,</i> - <i>Assisting BoC in giving recommendation about:</i> <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Remuneration policy for BoC and BoD to be submitted to the General Meeting of the Shareholders,</i> ○ <i>Remuneration policy for all Executive Officers and employees to be submitted to the BoD.</i> 												

<ul style="list-style-type: none"> • Terkait dengan Kebijakan Nominasi, yakni: <ul style="list-style-type: none"> - Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham, - Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham, - Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite lainnya, - Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, ○ Prestasi kerja <i>individual</i>, ○ Kewajaran dengan <i>peer group</i>, ○ Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Related to the Nomination Policy, i.e:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Assisting BoC in arranging and giving the recommendation of system and procedures of election and/or members replacement of BoC and BoD to be submitted to the General Meeting of Shareholders.</i> - <i>Assisting BoC in giving recommendation about the candidate members of BoC and/or BoD to be submitted to the General Meeting of Shareholders,</i> - <i>Assisting BoC in giving recommendation about independent Parties that will be the other committee members,</i> - <i>Remuneration and Nomination Committee must ensure that remuneration policy at least in accordance with:</i> <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Financial performance and fulfillment of the supply as stipulated in the legislation rules,</i> ○ <i>Individual work achievement,</i> ○ <i>Fairness with the peer group,</i> ○ <i>Consideration of long term goals and strategies of the Bank.</i>
--	---

4. Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diatur melalui Surat Keputusan Internal No.12/SK-BMD/2009 perihal Pedoman dan Tata Terib Kerja Komite Remunerasi & Nominasi dan Surat Keputusan Internal No.029/SK-BMD/DIR/2017 perihal Kebijakan Remunerasi PT Bank Mestika Dharma, Tbk., yakni:

- Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diselenggarakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan Bank, dan Bank telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dalam tahun 2021,

4. Remuneration and Nomination Committee Meeting Frequency

The provisions about the implementing of Remuneration and Nomination Committee's Meeting Frequency are regulated through the Internal Decree No.12/SK-BMD/2009 Subjecting The Guidelines and Performances' Rules of Remuneration and Nomination Committee and Internal Decree No.029/SK-BMD/DIR /2017 subjectingThe Remuneration Policy of PT Bank Mestika Dharma, Tbk. namely:

- *The Meeting of Remuneration and Nomination Committee is held at least 2 (two) times in a year or based on the Bank's requirement, and has held 4 (four) times meeting in 2021,*

No.	Nama / Name	Kehadiran / Presence
1.	Katio	4
2.	Indra Halim	4
3.	Rita Ana	4

- Rapat Komite Remunerasi & Nominasi tahun 2021 telah dilaksanakan dengan kehadiran peserta rapat 100% (seratus perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau perwakilan pegawai dengan kebijakan rapat hanya bisa dilaksanakan paling kurang 51% (lima

- *Remuneration and Nomination Committee meeting in 2021 has been held with attendance of 100% (one hundred percent) from the total of the members including an Independent Commissioner and Executive Officer which are in charge of human resources or employee representative from the Rules that can only be held if it's*

<p>puluh satu perseratus) jumlah anggota,</p> <ul style="list-style-type: none"> Keputusan Rapat Komite Remunerasi & Nominasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak, Segala keputusan Komite Remunerasi & Nominasi adalah bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite. 	<p><i>attended by at least 51% (fifty one percent) members,</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>The decision of the meeting of Remuneration and Nomination Committee is conducted based on the deliberative consensus. In the case, there is no deliberative consensus, the decision making is made according to the major vote,</i> <i>Every decision of Remuneration and Nomination Committee is in the binding obligation for all members of the Committee.</i>
<p>5. Program Kerja dan Realisasi Komite Remunerasi dan Nominasi</p> <p>Pada tahun 2021, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi dan pembahasan dalam rapat yang mencakup: Pembahasan UMP/UMK 2021 Daerah Setempat, Penyesuaian Skala Gaji 2021, Evaluasi Remunerasi Karyawan, Usulan Bonus, Remunerasi Komisaris dan Direksi 2021, Rapel Gaji beserta Rapel THR Direksi dan Komisaris, Tantiem Dewan Direksi & Dewan Komisaris, Usulan Pemberian THR bagi Umat Muslim, Pembahasan Pelatihan Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Aplikasi Berbasis Digital Banking, Usulan Pemberian THR Natal dan Tahun Baru, Pembahasan UMK Tahun 2022 Daerah Setempat serta Pembahasan terkait Undang Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.</p>	<p>5. Working Program and Realization of the Remuneration and Nomination Committee</p> <p><i>In 2021, the Remuneration and Nomination Committee evaluate and discuss in a meeting which includes: Discussion of the 2021 Local UMP/UMK, Adjustment of the 2021 Salary Scale, Evaluation of Employee Remuneration, Proposed Bonuses, Remuneration of Commissioners and Directors 2021, Salary Back Pay and Holiday Allowance Back Pay for Directors and Commissioner, Tantiem Board of Directors & Board of Commissioners, Proposal Providing Holiday Allowance for Muslims, Discussion on Educational Training in the Context of Developing Digital Banking-Based Applications, Proposal for Giving Holiday Allowance</i></p>

					<p><i>Christmas and New Years, Discussion on the 2022 UMK in Local Regions and Discussions related to the Job Creation Act No. 11 Year 2020.</i></p>	
<p>6. Remunerasi yang Dibayarkan kepada Anggota Komite Remunerasi</p>			<p>6. Remuneration Paid to Members of the Remuneration Committee</p>			
<p>Jenis Remunerasi dan Fasilitas / Type of Remuneration and Facilities</p>	<p>Jumlah yang diterima tahun 2020 Amount received in 2020</p>		<p>Jumlah yang diterima tahun 2021 Amount received in 2021</p>			
	<p>Anggota Komite Remunerasi Remuneration Committee Member</p>		<p>Anggota Komite Remunerasi Remuneration Committee Member</p>			
	<p>Orang / Persons</p>	<p>Juta (Rp) / Million (Rp)</p>	<p>Orang / Persons</p>	<p>Juta (Rp) / Million (Rp)</p>		
<p>Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non natura/ <i>Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other non natura facility</i></p>	<p>3</p>	<p>3,862</p>	<p>3</p>	<p>4,465</p>		
<p>Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang: / <i>Other natura facilities (housing, health insurance, etc) that:</i></p>	-	-	-	-		
<p>a. dapat dimiliki / <i>can be owned</i></p>	-	-	-	-		
<p>b. tidak dapat dimiliki / <i>cannot be owned</i></p>	-	-	-	-		
<p>7. Tinjauan Latar Belakang dan Tujuan Kebijakan Remunerasi</p> <p>Kebijakan remunerasi Bank Mestika ini disusun untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No.45/POJK.03/2015 dan SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.</p> <p>POJK tersebut menegaskan bahwa Bank Umum harus membuat kebijakan berkaitan dengan pemberian remunerasi kepada Komisaris, Direksi dan karyawan, dan harus disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya kebijakan ini juga harus diungkapkan dalam laporan tahunan tata kelola sebagaimana diatur dalam ketentuan</p>			<p>7. Background Overview and Purpose of Remuneration Policy</p> <p><i>This Mestika Bank remuneration policy is prepared to fulfill the provisions stipulated in POJK No.45/POJK.03/2015 and SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.</i></p> <p><i>The POJK confirmed that Commercial Banks shall make policy regarding remuneration to Commissioners, Directors and employees, and must be submitted in the General Meeting of Shareholders next this policy shall also be disclosed in the annual report of governance as arranged in the</i></p>			

<p>mengenai pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> bagi Bank Umum.</p>	<p><i>provisions on the implementation of Good Corporate Governance for General Bank.</i></p>
<p>8. Pelaksanaan Kaji Ulang atas Kebijakan Remunerasi</p> <p>Pada tahun 2021, Komite Remunerasi & Nominasi telah melakukan Kaji Ulang terhadap usulan bonus dan menyesuaikan Skala Gaji yang memperhatikan kinerja Bank, tingkat inflasi, proyeksi pertumbuhan ekonomi serta perbandingan biaya SDM dengan <i>peer group</i>.</p>	<p>8. <i>Review of Remuneration Policies</i></p> <p><i>In 2021, the Remuneration & Nomination Committee did the Review of the proposed salary bonuses and adjusting scale that takes into account the performance of the Bank, inflation rates, economic growth projections as well as human resources cost comparison with the peer group.</i></p>
<p>9. Mekanisme Remunerasi bagi Pegawai di Unit Kontrol Bersifat Independen</p> <p>Unit Kontrol di Bank Mestika terdiri dari : Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK). Untuk menjaga independensi dari unit kerja yang diawasi, maka SKMR dan Satuan Kerja Kepatuhan berada di bawah Direktur Kepatuhan, sedangkan SKAI langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Adapun mengenai remunerasi, tetap mengacu kepada skala gaji yang telah diatur dalam ketentuan remunerasi secara umum, namun mengenai penilaian KPI yang menjadi dasar perkalian pemberian remunerasi yang bersifat variabel, dinilai oleh Direktur bersangkutan.</p>	<p>9. <i>The Remuneration Mechanism for Employees in the Control Unit is Independent</i></p> <p><i>The Control Unit at Mestika Bank consists of: Internal Audit Unit (SKAI), Risk Management Unit (SKMR), and Compliance Unit (SKK). In order to maintain the independence of the supervised work unit, SKMR and the Compliance Unit are under the Compliance Director, SKAI is directly responsible to the President Director. As for remuneration, it refers to the salary scales which has been set up in the general remuneration provisions, but on KPI assessments which are the basis for multiplying the remuneration of a variable nature, assessed by the respective Director.</i></p>

<p>10. Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Risiko Utama (<i>key risk</i>) yang digunakan dalam menerapkan Remunerasi. Untuk memenuhi ketentuan yaitu menentukan faktor yang menjadi risiko utama dalam kebijakan ini, maka disepakati bahwa yang menjadi risiko utama Bank Mestika adalah “Risiko Kredit”. • Kriteria Risiko Utama Penerapan Manajemen Risiko di Bank Mestika mencakup risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan. Risiko kredit merupakan risiko yang paling dominan karena bank fokus pada aktivitas penyaluran dana sebagai bisnis utama dengan eksposur ATMR risiko kredit per posisi bulan Desember 2020 sebesar Rp. 7,38 Trilyun. Selain itu, berdasarkan perjalanan operasional Bank Mestika sejak didirikan tahun 1955 sampai sekarang ini, pada dasarnya Bank tidak pernah mengalami kerugian yang cukup material atau signifikan yang dapat memposisikan Bank dalam kondisi pailit atau bangkrut. • Dampak penetapan risiko utama 	<p>10. Remuneration Associated with Risk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Key Risk Type (<i>key risk</i>) used in applying Remuneration <i>To meet the condition of determining the factors that become the main risk in this policy, then it was agreed that the main risk of Bank Mestika is “Credit Risk”.</i> • Key Risk Type Criteria Implementation of Risk Management at Bank Mestika covers risks of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. Credit risk is the most dominant risk because banks focus on fund channeling activities as the main business with credit risk RWA exposure position in December 2020 is Rp. 7,38 Trillion. Other than that, based on the operational journey of Bank Mestika since its founding in 1955 until now, basically the Bank has never experienced sufficiently material or significant loss that can make the bank’s position in a bankrupt condition. • The impact of key risk determination
---	---

<p>Risiko Utama yaitu Risiko Kredit dipastikan mempunyai dampak terhadap Remunerasi Yang Bersifat Variabel, karena dengan adanya penurunan kualitas kredit maka CKPN harus dibentuk sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga mempengaruhi keuntungan perusahaan. Keuntungan yang berkurang (rugi) akan mempengaruhi penilaian KPI, dan dengan sendirinya berpengaruh terhadap pemberian Remunerasi Yang Bersifat Variabel.</p>	<p><i>The main risk is Credit Risk has certain impact on Variable Remuneration, because with the decreasing of credit quality, Allowance for Impairment Loss growth should increase. A decrease in profits (loss) will affect the KPI's assessment, and affects the remuneration of a variable.</i></p>
<p>11.Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi</p> <p>Khusus untuk pemberian Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang lazimnya disebut Bonus selalu dikaitkan dengan kinerja pegawai yang bersangkutan. Bank Mestika telah mempunyai sistim untuk menilai kinerja pegawai atau yang yang dikenal dengan istilah KPI (<i>Key Performance Indicator</i>) dengan menggunakan sistim <i>balanced scorecard</i>.</p> <p>Penilaian kinerja pegawai dalam setahun dapat digolongkan dalam 5 (lima) kriteria, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Istimewa, • Sangat Baik, • Baik, • Cukup Baik, • Perlu Perbaikan. 	<p><i>11.Performance Measurement Associated with Remuneration.</i></p> <p><i>Specifically for the provision of Variable Remuneration which is usually called Bonus is always associated with the performance of employees concerned. Bank Mestika has a system to assess employee's performance or known as KPI (Key Performance Indicator) by using a balanced scorecard system. Performance appraisal of employees in a year can be classified in 5 (five) criterias, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Special,</i> • <i>Very Good,</i> • <i>Good,</i> • <i>Pretty Good,</i> • <i>Needs Improvement.</i>

12. Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

- **Penentuan Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang Ditangguhkan (*Malus*)**

Atas dasar pertimbangan bahwa NPL Kredit Bank Mestika selama ini sebelum hapus buku, masih dianggap wajar di kisaran tidak melebihi 8%, namun dengan memperhatikan azas kehati-hatian serta keadilan, maka Bank memutuskan Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan pembayarannya adalah sebesar 10% (sepuluh persen) dari Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang diterima setiap tahun dari masing-masing *Material Risk Taker* (MRT).

Penangguhan Pembayaran Remunerasi sebesar 10% dimaksud, diberikan dalam deposito/rekening penampungan/sejenisnya dalam bentuk gabungan tanpa diperhitungkan bunga yang dapat dimiliki oleh MRT secara proporsional setiap tahun selama 3 (tiga) tahun

- **Tata Cara/Pelaksanaan Pembayaran Kembali (*Malus*) Kepada *Material Risk Taker* (MRT)**

Apabila dalam masa 3 (tiga) tahun sejak tahun yang dijadikan dasar

12. Remuneration Adjustment is associated with Performance and Risk

- **Determination of Variable Remuneration Suspended (*Malus*)**

Based on the consideration that the NPL of Mestika Bank Credit prior to write off is still considered fair in the range not exceeding 8%, but regarding on the principle of prudence and fairness, the Bank decides the Variable Remuneration which is deferred payment is 10% (ten percent) of the Variable Remuneration received annually from each Material Risk Taker (MRT).

Suspension Remuneration Payment of 10% is given in the deposit / deposit account / similar in the form of unconfirmed interest which may be owned by MRT proportionally every year for 3 (three) years.

- **Procedure/Implementation of Payment (*Malus*) To Material Risk Taker (MRT)**

If within a period of 3 (three) years from the year on which the

pembayaran Remunerasi Yang Bersifat Variabel, tidak terdapat penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang berpotensi dikenakan sanksi pidana, maka Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang Ditangguhkan Pembayaran dimaksud atau sebesar 10%, yang disimpan dalam bentuk Saham yang akan dibayarkan kembali setiap tahun kepada *Material Risk Taker* dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun tersebut dengan jumlah yang proporsional.

- **Tata Cara/Pelaksanaan Menarik Kembali Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang telah Dibayarkan (Clawback)**

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan adanya penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang telah mempunyai ketetapan hukum sebagai tindak pidana, maka Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang diterima untuk tahun pelaksanaan pemberian keputusan pemberian kredit tersebut, baik yang diterima tunai maupun yang ditangguhkan (*Malus*), harus ditarik kembali untuk keuntungan Bank.

Mekanisme penarikan kembali dimaksud dilaksanakan dengan cara

Variable Remuneration is paid, there is no abuse of the decision to grant credit that is potentially subject to criminal sanctions, then the Variable Remuneration which is Deferred Payment is or 10%, which is stored in the form of Shares. which will be paid back annually to the Material Risk Taker within a period of 3 (three) years with a proportional amount.

- **Procedures/Implementation of Variable Remuneration Withdrawing That Has Been Paid (Clawback)**

Event that in the future it can be proved that there is abuse of credit decision that has legal provision as a criminal act, then the Variable Remuneration received for the year of granting of the credit award decision, whether cash received or deferred (Malus) must be withdrawn for Bank's profit.

Withdrawal mechanism is carried out by not paying a variable remuneration either cash or deferred in the year of a court decision stipulating the crediting

<p>tidak membayarkan Remunerasi Yang Bersifat Variabel baik yang diterima secara tunai maupun yang ditangguhkan pada tahun keputusan pengadilan ditetapkannya keputusan pemberian kredit tersebut sebagai tindak pidana, yang jumlahnya sama dengan jumlah Remunerasi Yang Bersifat Variabel untuk tahun pelaksanaan pemberian keputusan pemberian kredit dimaksud.</p>	<p><i>decision as a criminal offense, which is equal to the amount of variable remuneration for the year of credit awarding intended.</i></p>							
<p>13. Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris Mencakup Struktur Remunerasi dan Rincian Jumlah Nominal</p>	<p>13. The Remuneration Package and facilities received by the Board of Directors and the Board of Commissioners include the Remuneration structure and details of the nominal amount, as in the table below</p>							
<p>Jenis Remunerasi dan Fasilitas / Type of Remuneration and Facilities</p>	<p>Jumlah yang diterima tahun 2020 Amount received in 2020</p>				<p>Jumlah yang diterima tahun 2021 Amount received in 2021</p>			
	<p>Direksi BoD</p>		<p>Dewan Komisaris BoC</p>		<p>Direksi BoD</p>		<p>Dewan Komisaris BoC</p>	
	<p>Orang / Persons</p>	<p>Juta (Rp) / Million (Rp)</p>	<p>Orang / Persons</p>	<p>Juta (Rp) / Million (Rp)</p>	<p>Orang / Persons</p>	<p>Juta (Rp) / Million (Rp)</p>	<p>Orang / Persons</p>	<p>Juta (Rp) / Million (Rp)</p>
<p>Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non natura/ <i>Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other non natura facility</i></p>	<p>5</p>	<p>15,401</p>	<p>4</p>	<p>5,411</p>	<p>5</p>	<p>18,986</p>	<p>4</p>	<p>6,372</p>
<p>Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang: / <i>Other natura facilities (housing, health insurance, etc) that:</i></p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p>a. dapat dimiliki / <i>can be owned</i></p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p>b. tidak dapat dimiliki / <i>cannot be owned</i></p>	<p>1</p>	<p>275</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>1</p>	<p>275</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p>14. Jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang Menerima Paket Remunerasi dengan Pengelompokan</p>	<p>14. Number of Board of Commissioners and Board of Directors members receiving</p>							

Kisaran Tingkat Penghasilan selama Tahun 2021 adalah sebagai berikut:		<i>remuneration package by grouping income range in 2021 as follows:</i>		
Jenis Remunerasi dan Fasilitas/ <i>Types of Remuneration and Facility</i>	2020		2021	
	Jumlah Direksi / <i>Number of Directors</i>	Jumlah Komisaris / <i>Number of Commissioners</i>	Jumlah Direksi / <i>Number of Directors</i>	Jumlah Komisaris / <i>Number of Commissioners</i>
Diatas Rp 2 milyar / <i>Above Rp 2 billion</i>	5	-	5	1
Diatas Rp 1 milyar – Rp 2 milyar / <i>Above Rp 1 billion – Rp 2 billion</i>	-	4	-	3
Diatas Rp 500 juta – Rp 1 milyar / <i>Above Rp 500 million – Rp 1 billion</i>	-	-	-	-
Rp 500 juta kebawah / <i>Below Rp 500 million</i>	-	-	-	-
<p>15. Remunerasi yang Bersifat Variabel</p> <p>Bentuk Remunerasi Yang Bersifat Variabel di Bank Mestika pada dasarnya adalah Bonus (pembagian keuntungan), walaupun dapat diberikan tambahan.</p> <p>Alasan pembentukan Remunerasi Yang Bersifat Variabel ini adalah sebagai bentuk penghargaan kepada Pengurus/Karyawan atas kontribusinya terhadap perusahaan, dengan juga memperhatikan kinerjanya yang digambarkan dengan penilaian KPI.</p> <p>Perkalian pemberian bonus ini, selain berdasarkan dengan skala penilaian KPI juga dikaitkan dengan jabatan. Selain itu juga faktor perkalian juga dibedakan berdasarkan penilaian KPI masing-masing kantor. Adanya perbedaan ini didasarkan dengan adanya perbedaan fungsi, tanggung jawab ataupun kinerja masing-masing.</p>	<p>15. Variable Remuneration</p> <p><i>The Variable Remuneration Form at Bank Mestika is basically a Bonus (profit-sharing), although it may be in additional.</i></p> <p><i>The reason for the formation of this Variable Remuneration is as a form of appreciation to the Board / Employee for their contribution to the company, also taking into consideration of their performance as described by KPI assessment.</i></p> <p><i>Multiplication of this bonus, other than based on the KPI assessment scale it's also associated with the position. In addition, multiplication factors are also differentiated based on KPI assessment of each office. The existence of this difference is based on the differences in function, responsibility or each performance.</i></p>			
<p>16. Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Yang Menerima Remunerasi Bersifat Variabel</p>	<p>16. Numbers of Directors, Board of Commissioners, and Employees</p>			

					Receiving Remuneration in Variable Form				
Jumlah Remunerasi dan Fasilitas / Types of Remuneration and Facilities		Jumlah yang diterima tahun 2020 / Amounts received in 2020				Jumlah yang diterima tahun 2021 / Amounts received in 2021			
		Direksi / BoD		Dewan Komisaris / BoC		Direksi / BoD		Dewan Komisaris / BoC	
		Orang / Person	Juta (Rp) / Million (Rp)	Orang / Person	Juta (Rp) / Million (Rp)	Orang / Person	Juta (Rp) / Million (Rp)	Orang / Person	Juta (Rp) / Million (Rp)
Remunerasi Variabel / Variable Remuneration		5	2,915	4	1,075	5	6,244	4	2,051

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas / Types of Remuneration and Facilities		Karyawan / Employee			
		2020		2021	
		Orang / Person	Juta (Rp) / Million (Rp)	Orang / Person	Juta (Rp) / Million (Rp)
Remunerasi Variabel / Variable Remuneration		936	20,599	1,010	21,592

<p>17. Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi MRT</p> <p>Bank wajib menetapkan pihak yang menjadi <i>Material Risk Taker</i> (MRT) yang paling sedikit memenuhi kriteria sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Direksi dan/atau Pegawai lainnya yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank; atau Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai yang memperoleh Remunerasi yang Bersifat Variabel dengan nilai yang besar. Tahun 2021, Bank memiliki 9 (Sembilan) <i>Material Risk Taker</i>, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris, 5 (lima) Direksi dan 2 (dua) Pejabat Eksekutif. 	<p>17. Position and Number of Parties That Becoming an MRT</p> <p>Banks are required to establish the parties to the <i>Material Risk Taker</i> (MRT) which meet at least the following criteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> Board of Directors and/or other Personnel who have a duties and responsibilities to take decisions that have a significant impact on the Bank's risk profile; or Board of Directors, Board of Commissioners and/or Employees who receive Variable Remuneration with great value. In 2021, the Bank has 9 (nine) <i>Material Risk Takers</i>, consisting of 2 (two) Commissioners, 5 (five) Directors and 2 (two) Executive Officers.
18. Share Option	18. Share Option

Share option yang dimiliki Komisaris, Direksi, dan Pegawai Eksekutif ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Share option owned by Commissioners, Directors, and Executive Employees shown in table below:

2020		Jumlah saham yang dimiliki (lembar saham) / Number of shares held (shares)	Jumlah opsi yang diberikan / Number of options granted		Harga Opsi (Rp) / Price Option (Rp)	Jangka Waktu / Time Period
Keterangan / Description	Nama / Name		Yang diberikan (lembar saham) / Given (shares)	Yang telah dieksekusi (lembar saham) / Executed (shares)		
Komisaris / Commissioners	Witarsa Oemar	-				
	Indra Halim	-				
	Katio	-				
	Gardjito Heru	-				
Direksi / Directors	Achmad S Kartasasmita	-				
	Hendra Halim	-				
	Harun Ansari	-				
	Andy	-				
	Yusri Hadi	-				
Pejabat Eksekutif / Executive Officer	Jumlah / Amount	-				
Total		-				

2021		Jumlah saham yang dimiliki (lembar saham) / Number of shares held (shares)	Jumlah opsi yang diberikan / Number of options granted		Harga Opsi (Rp) / Price Option (Rp)	Jangka Waktu / Time Period
Keterangan / Description	Nama / Name		Yang diberikan (lembar saham) / Given (shares)	Yang telah dieksekusi (lembar saham) / Executed (shares)		
Komisaris / Commissioners	Witarsa Oemar	-				
	Indra Halim	-				
	Katio	-				
	Gardjito Heru	-				
Direksi / Directors	Achmad S Kartasasmita	-				
	Hendra Halim	-				
	Harun Ansari	-				
	Andy	-				
	Yusri Hadi	-				
Pejabat Eksekutif / Executive Officer	Jumlah / Amount	-				
Total		-				

Hingga saat laporan ini dibuat, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen (Share Option).

Until this report is prepared, the Company has not had a share ownership program for employees or management (Share Option).

Mempertimbangkan kewajiban Perseroan yang tertuang dalam :

Considering the obligation of the company that set out in:

<p>a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan</p> <p>b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum,</p> <p>Perseroan telah melakukan pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris khususnya Presiden Komisaris dan Komisaris Terafiliasi serta material risk taker yang telah ditentukan sejak tahun 2017.</p> <p>Ketentuan pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada pihak penerima adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menangguhkan pembayaran remunerasi sedikitnya 10 (sepuluh) % dari tantiem yang diterima 2. Remunerasi yang bersifat variabel ini diberikan dalam bentuk saham Perseroan 3. Remunerasi yang bersifat variabel ini wajib ditangguhkan paling sedikit selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dicairkan setiap tahun secara proporsional. 4. Remunerasi yang ditangguhkan ini tidak berhak atas pembagian dividen serta tidak berhak memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan oleh Perseroan. <p>Prosedur pemberian remunerasi adalah dengan menangguhkan dana remunerasi hingga saat pengalihan dapat dilakukan. Masa penangguhan remunerasi yang bersifat variabel ini selama 3 (tiga) tahun dan dapat dialihkan secara proporsional setiap</p>	<p>a. <i>Financial Services Authority Regulation number 45 / POJK.03 / 2015 regarding Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and</i></p> <p>b. <i>Circular letter of the Financial Services Authority number 40 / SEOJK.03 / 2016 regarding Implementation of Governance In Providing Remuneration for Commercial Banks,</i></p> <p><i>The Company has fulfilled the regulations governing this variable remuneration is given to members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, especially the President Commissioner and Affiliated Commissioners and the material risk taker that has been determined since 2017.</i></p> <p><i>The provisions for providing variable remuneration to the recipient are:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Deferring the payment of remuneration at least 10 (ten)% of the bonus received</i> 2. <i>This variable remuneration is given in the form of the Company's shares</i> 3. <i>This variable Remuneration must be deferred for at least 3 (three) years, however it can be proportionally disbursed every year.</i> 4. <i>This deferred remuneration is not entitled to dividend distribution and is not entitled to vote at the General Meeting of Shareholders held by the Company.</i> <p><i>The procedure for providing remuneration is to defer the remuneration funds until diversion can be made. This variable period of deferred remuneration is for 3 (three) years and can be proportionally transferred</i></p>
---	---

tahunnya. Pengalihan remunerasi ini akan dilakukan dengan mengkonversikan dana remunerasi yang ditangguhkan dalam bentuk saham atas nama masing-masing penerima, yakni *material risk taker*.

Pemberian remunerasi bersifat variabel ini tidak memberikan dampak negatif dan material terhadap keuangan Perseroan. Dikarenakan dana yang digunakan berasal dari remunerasi pihak penerima yang ditangguhkan hingga masa pengalihan dapat dilakukan. Dana ini disimpan dalam rekening sementara yang tidak terpengaruh atas bunga ataupun pajak terkait dengan jasa dan layanan perbankan.

Hal ini merupakan kerangka upaya menerapkan kebijaksanaan pemberian remunerasi yang memperhatikan *prudent risk taking* sehingga kelangsungan usaha Perseroan dapat terjaga dan akan meningkatkan kinerja Perseroan dikemudian hari.

Perincian kepemilikan saham yang dimiliki oleh material risk taker adalah sebagai berikut :

every year. This diversion of remuneration will be done by converting the deferred remuneration fund in the form of shares on behalf of each recipient, it is the material risk taker.

The provision of this variable remuneration does not have a negative and material impact on the Company's finances. It is caused by the funds used come from the remuneration of the recipient which is deferred until the transfer period can be done. These funds are stored in a temporary account that is not affected by interest or taxes related to banking services.

This is an effort framework to implement a policy of remuneration that pays attention prudent risk taking so the Company's business continuity can be maintained and will improve the Company's performance in the future.

The details of share ownership owned by the material risk taker are as follows:

No	Nama MRT	Jabatan	Total Remunerasi yang telah dimiliki (lembar saham)
1	Achmad S. Kartasasmita	Presiden Direktur	122,900
2	Hendra Halim	Wakil Presiden Direktur	120,600
3	Andy	Direktur Kepatuhan	68,900
4	Yusri Hadi	Direktur Umum	68,900
5	Harun Ansari	Direktur Operasional	64,000
6	Witarsa Oemar	Presiden Komisaris	48,600
7	Indra Halim	Komisaris	38,700
8	Ratna Juwita	Kepala Divisi Marketing	38,200
10	Kornelus Damanik	Kepala Divisi Kredit	23,400
Total Keseluruhan			594.200

Merujuk pada regulasi yang berlaku, Perseroan telah melaksanakan pengungkapan informasi mengenai

Referring to the applicable regulations, the Company has carried out disclosure of information regarding

<p>kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan melalui site pelaporan terintegrasi dan website Perseroan.</p> <p>Informasi perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah diumumkan dan dilaporkan pada bulan Juli 2021. Setelah disampaikan dan mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.</p>	<p><i>share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners after ownership or any change in ownership of shares occurs. Disclosure of this information is carried out through the integrated reporting site and the Company's website.</i></p> <p><i>Information on changes in share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners has been announced and reported in July 2021. After submission and approval at the General Meeting of Shareholders of the Company.</i></p>																									
<p>19.Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah</p>	<p>19.Ratio of Highest and Lowest Salary</p>																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="363 945 991 1025">Rasio Gaji / Salary Ratio</th> <th data-bbox="999 945 1161 1025">Rasio 2020 / Ratio 2020</th> <th data-bbox="1169 945 1332 1025">Rasio 2021 / Ratio 2021</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="363 1032 991 1104">Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah / <i>Employees Highest and Lowest Salary Ratio</i></td> <td data-bbox="999 1032 1161 1104">20.39 : 1</td> <td data-bbox="1169 1032 1332 1104">20.88 : 1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="363 1111 991 1182">Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah / <i>Directors Highest and Lowest Salary Ratio</i></td> <td data-bbox="999 1111 1161 1182">1.92 : 1</td> <td data-bbox="1169 1111 1332 1182">1.92 : 1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="363 1189 991 1261">Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah / <i>Commissioners Highest and Lowest Salary Ratio</i></td> <td data-bbox="999 1189 1161 1261">1.56 : 1</td> <td data-bbox="1169 1189 1332 1261">1.56 : 1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="363 1267 991 1335">Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi / <i>Directors Highest and Employees Highest Salary Ratio</i></td> <td data-bbox="999 1267 1161 1335">2.45 : 1</td> <td data-bbox="1169 1267 1332 1335">2.43 : 1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio Gaji / Salary Ratio	Rasio 2020 / Ratio 2020	Rasio 2021 / Ratio 2021	Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah / <i>Employees Highest and Lowest Salary Ratio</i>	20.39 : 1	20.88 : 1	Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah / <i>Directors Highest and Lowest Salary Ratio</i>	1.92 : 1	1.92 : 1	Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah / <i>Commissioners Highest and Lowest Salary Ratio</i>	1.56 : 1	1.56 : 1	Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi / <i>Directors Highest and Employees Highest Salary Ratio</i>	2.45 : 1	2.43 : 1	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="999 945 1161 1025">Rasio 2020 / Ratio 2020</th> <th data-bbox="1169 945 1332 1025">Rasio 2021 / Ratio 2021</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="999 1032 1161 1104">20.39 : 1</td> <td data-bbox="1169 1032 1332 1104">20.88 : 1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="999 1111 1161 1182">1.92 : 1</td> <td data-bbox="1169 1111 1332 1182">1.92 : 1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="999 1189 1161 1261">1.56 : 1</td> <td data-bbox="1169 1189 1332 1261">1.56 : 1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="999 1267 1161 1335">2.45 : 1</td> <td data-bbox="1169 1267 1332 1335">2.43 : 1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio 2020 / Ratio 2020	Rasio 2021 / Ratio 2021	20.39 : 1	20.88 : 1	1.92 : 1	1.92 : 1	1.56 : 1	1.56 : 1	2.45 : 1	2.43 : 1
Rasio Gaji / Salary Ratio	Rasio 2020 / Ratio 2020	Rasio 2021 / Ratio 2021																								
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah / <i>Employees Highest and Lowest Salary Ratio</i>	20.39 : 1	20.88 : 1																								
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah / <i>Directors Highest and Lowest Salary Ratio</i>	1.92 : 1	1.92 : 1																								
Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah / <i>Commissioners Highest and Lowest Salary Ratio</i>	1.56 : 1	1.56 : 1																								
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi / <i>Directors Highest and Employees Highest Salary Ratio</i>	2.45 : 1	2.43 : 1																								
Rasio 2020 / Ratio 2020	Rasio 2021 / Ratio 2021																									
20.39 : 1	20.88 : 1																									
1.92 : 1	1.92 : 1																									
1.56 : 1	1.56 : 1																									
2.45 : 1	2.43 : 1																									
<p>20.Jumlah Pegawai yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan</p>	<p>20.Numbers of Employees Affected Work Termination and Total of Severance Pay Nominal Paid</p>																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="331 1509 778 1664">Jenis Nominal Pesangon yang dibayarkan per orang dalam 1 tahun / <i>The Nominal types of Severance Pay per person in 1 year</i></th> <th data-bbox="786 1509 1098 1664">Jumlah Pegawai 2020 / <i>Number of Employees 2020</i></th> <th data-bbox="1106 1509 1417 1664">Jumlah Pegawai 2021 / <i>Number of Employees 2021</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="331 1671 778 1749">Diatas Rp 1 miliar / <i>Above Rp 1 billion</i></td> <td data-bbox="786 1671 1098 1749">1</td> <td data-bbox="1106 1671 1417 1749">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="331 1756 778 1834">Diatas Rp 500 juta – Rp 1 miliar / <i>Above Rp 500 million – Rp 1 billion</i></td> <td data-bbox="786 1756 1098 1834">-</td> <td data-bbox="1106 1756 1417 1834">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="331 1841 778 1912">Rp 500 juta kebawah / <i>Below Rp 500 million</i></td> <td data-bbox="786 1841 1098 1912">86</td> <td data-bbox="1106 1841 1417 1912">90</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Nominal Pesangon yang dibayarkan per orang dalam 1 tahun / <i>The Nominal types of Severance Pay per person in 1 year</i>	Jumlah Pegawai 2020 / <i>Number of Employees 2020</i>	Jumlah Pegawai 2021 / <i>Number of Employees 2021</i>	Diatas Rp 1 miliar / <i>Above Rp 1 billion</i>	1	-	Diatas Rp 500 juta – Rp 1 miliar / <i>Above Rp 500 million – Rp 1 billion</i>	-	-	Rp 500 juta kebawah / <i>Below Rp 500 million</i>	86	90	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="786 1509 1098 1664">Jumlah Pegawai 2020 / <i>Number of Employees 2020</i></th> <th data-bbox="1106 1509 1417 1664">Jumlah Pegawai 2021 / <i>Number of Employees 2021</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="786 1671 1098 1749">1</td> <td data-bbox="1106 1671 1417 1749">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="786 1756 1098 1834">-</td> <td data-bbox="1106 1756 1417 1834">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="786 1841 1098 1912">86</td> <td data-bbox="1106 1841 1417 1912">90</td> </tr> </tbody> </table>	Jumlah Pegawai 2020 / <i>Number of Employees 2020</i>	Jumlah Pegawai 2021 / <i>Number of Employees 2021</i>	1	-	-	-	86	90					
Jenis Nominal Pesangon yang dibayarkan per orang dalam 1 tahun / <i>The Nominal types of Severance Pay per person in 1 year</i>	Jumlah Pegawai 2020 / <i>Number of Employees 2020</i>	Jumlah Pegawai 2021 / <i>Number of Employees 2021</i>																								
Diatas Rp 1 miliar / <i>Above Rp 1 billion</i>	1	-																								
Diatas Rp 500 juta – Rp 1 miliar / <i>Above Rp 500 million – Rp 1 billion</i>	-	-																								
Rp 500 juta kebawah / <i>Below Rp 500 million</i>	86	90																								
Jumlah Pegawai 2020 / <i>Number of Employees 2020</i>	Jumlah Pegawai 2021 / <i>Number of Employees 2021</i>																									
1	-																									
-	-																									
86	90																									
<p>21.Rincian Jumlah Remunerasi yang Diberikan dalam 1 tahun</p>	<p>21.Details of the number of Remuneration given in 1 year</p>																									

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap (dalam jutaan Rupiah) / Fixed Remuneration (in million Rupiah)									
No.	Keterangan / Information	2020		2021					
1	Tunai / Cash	19,080		19,512					
2	Saham / Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank / Shares / shares-based instruments issued by the Bank	-		-					
B. Remunerasi yang Bersifat Variabel (dalam jutaan Rupiah) / Variable Remuneration (in million Rupiah)									
No.	Keterangan / Information	2020		2021					
		Tidak Ditangguhkan / Not Suspended	Ditangguhkan / Suspended	Tidak Ditangguhkan / Not Suspended	Ditangguhkan / Suspended				
1	Tunai / Cash	4,039	-	4,074	-				
2	Saham / Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank / Shares / shares-based instruments issued by the Bank	458.9	1,433.8	265.7	1,013.1				
22. Informasi Kuantitatif					22. Quantitative Information				
No.	Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel / Variable Types of Remuneration	Sisa yang masih ditangguhkan / Remaining still suspended		Total Pengurangan Selama Periode Laporan / Total Deductions During the Reporting Period					
		2020	2021	Disebabkan Penyesuaian Eksplisit / Caused an Explicit Adjustment (A)		Disebabkan Penyesuaian Implisit / Caused an Implicit Adjustment (B)		Total (A) + (B)	
				2020	2021	2020	2021	2020	2021
1	Tunai (dalam juta rupiah) / Cash (in million rupiah)	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Saham / Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut / Shares / share-based instruments issued by the Bank in shares and nominal value of million rupiah which is a conversion of these shares	1,433.8	1,013.1	-	-	-	-	-	-